

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR,
DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU
TERHADAP MINAT MENJADI GURU
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2015 DAN 2016 FE UNY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**IZZUL SYAFRIZAL LUTHFIE
NIM. 12803241044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR,
DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU
TERHADAP MINAT MENJADI GURU
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2015 DAN 2016 FE UNY**



Disetujui
Dosen Pembimbing

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA.
NIP. 19771107 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 DAN 2016 FE UNY

Oleh :
IZZUL SYAFRIZAL LUTHFIE
NIM. 12803241044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 November 2018
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. M. Djazari, M.Pd.	Ketua Penguji		21-12-2018
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA.	Sekretaris		26-12-2018
Abdullah Taman, S. E., M. Si., Ak.	Penguji Utama		19-12-2018

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Izzul Syafrizal Luthfie
Nim : 12803241044
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 DAN 2016 FE UNY

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 November 2018

Penulis,



Izzul Syafrizal Luthfie
NIM. 12803241044

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al Baqarah: 286)

“Tidak ada balasan kebaikan selain kebaikan (pula)”
(Q.S. Ar-Rahman: 60)

PERSEMBAHAN

Sebagai wujud syukur kepada Allah SwT., skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ibu Rini Maryanti (almh) yang selalu menjadi idola. Bapak Teguh Wiyono dan Ibu Siti Imro'atul Kiptiyah yang telah bekerja keras, mendoakan, memberikan kasih sayang dan dukungan serta nasehatnya
2. Nenek dan Kakek tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat
3. Annisa Rif'atun Noor Azizah, kakakku yang telah mendoakan dan memotivasi
4. Almamater

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR,
DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU
TERHADAP MINAT MENJADI GURU
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2015 DAN 2016 FE UNY**

Oleh:
Izzul Syafrizal Luthfie
12803241044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY, 2) Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY, 3) Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY, 4) Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY berjumlah 154 mahasiswa dan diambil sampel sejumlah 108 mahasiswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 responden. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY dengan nilai $r_{x1y}(0,589)$, $r^2_{x1y}(0,346)$ dan $t_{hitung}(7,495) > t_{tabel}(1,662)$ pada taraf signifikansi 5%. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY dengan nilai $r_{x2y}(0,265)$, $r^2_{x2y}(0,070)$ dan $t_{hitung}(2,824) > t_{tabel}(1,662)$ pada taraf signifikansi 5%. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY dengan nilai $r_{x3y}(0,468)$, $r^2_{x3y}(0,219)$ dan $t_{hitung}(5,454) > t_{tabel}(1,662)$ pada taraf signifikansi 5%. 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY dengan nilai $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,681, $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,464 dan $F_{hitung}(29,962) > F_{tabel}(2,70)$.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, Minat Menjadi Guru.

**THE INFLUENCE OF COLLEGE STUDENTS' FAMILY ENVIRONMENT,
LEARNING ACHIEVEMENT, AND PERCEPTION OF TEACHER
AS A PROFESSION ON THEIR INTEREST IN BECOMING A TEACHER
AT ACCOUNTING EDUCATION STUDY PROGRAM
BATCH 2015 AND 2016 FE UNY**

by :
Izzul Syafrizal Luthfie
12803241044

ABSTRACT

This research aimed to identify: 1) The Influence of Family Environment of The College Students at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY on Their Interest in Becoming a Teacher; 2) The Influence of Learning Achievement of The College Students at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY on Their Interest in Becoming a Teacher; 3) The Influence of Teacher as a Profession Perception of The College Students at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY on Their Interest in Becoming a Teacher; 4) The College Students' (at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY) Family Environment, Learning Achievement, and Perception of Teacher as a Profession on Their Interest in Becoming a Teacher.

This research is ex-post facto with quantitative approach. The data collection techniques were questionnaire and documentation. The subjects of this research were 154 college students at Accounting Education batch 2015 and 2016 FE UNY and the samples taken were 108 college students. Instrument test was carried out on 30 respondents. Data analysis was performed by analysis prerequisite test consisting of normality, linearity and multicollinearity tests. Hypothesis testing consists of simple regression and multiple regressions.

Research result: 1) there is a positive and significant Influence of Student's (at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY) Family Environment on The Interest of Becoming a Teacher with r_{x1y} (0.589), r^2_{x1y} (0.346) and t_{count} (7.495) $> t_{table}$ (1.662) at the significance level 5%; 2) there is a positive and significant Influence of Student's (at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY) Learning Achievement on The Interest of Becoming a Teacher with r_{x2y} (0.265), r^2_{x2y} (0.070) and t_{count} (2.824) $> t_{table}$ (1.662) at the significance level 5%; 3) there is a positive and significant Influence of Student's (at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY) Perception of Teacher as a Profession with r_{x3y} (0.468), r^2_{x3y} (0.219) and t_{count} (5.454) $> t_{table}$ (1.662) at significance level 5%; 4) there is a positive and significant Influence of Student's (at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY) Family Environment, Learning Achievement, and Student Perception of Teacher as a Profession on The Interest of Becoming a Teacher with $R_{(1,2,3)}$ 0.681, $R^2_{(1,2,3)}$ 0.464 and F_{count} (29.962) $> F_{table}$ (2.70).

Keywords: Family Environment, Learning Achievement, Student Perception of Teacher as a Profession, Interest in Becoming a Teacher.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA., Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si., Ak., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi.
7. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah berkenan membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing selama menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dicatat sebagai amalan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 November 2018
Penulis,

Izzul Syafrizal Luthfie
NIM. 12803241044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Minat Menjadi Guru	10
a. Pengertian Minat Menjadi Guru	10
b. Indikator Minat Menjadi Guru.....	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru.....	14
d. Fungsi Minat Menjadi Guru	17
2. Lingkungan Keluarga	18
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	18
b. Fungsi dan Peranan Keluarga	21
3. Prestasi Belajar	24
a. Pengertian Prestasi Belajar	24
b. Indikator Prestasi Belajar.....	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	26
4. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	27
a. Pengertian Persepsi tentang Profesi Guru.....	27
b. Proses Terjadinya Persepsi tentang Profesi Guru	31
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi tentang Profesi Guru	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	39
D. Paradigma Penelitian.....	41
E. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Tempat dan Waktu Penelitian	43

B.	Jenis Penelitian.....	43
C.	Variabel Penelitian	43
D.	Definisi Operasional.....	44
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	46
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
G.	Instrumen Penelitian.....	49
H.	Uji Coba Instrumen	52
I.	Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		67
A.	Hasil Penelitian	67
1.	Deskripsi Data Penelitian	67
2.	Pengujian Prasyarat Analisis	80
3.	Pengujian Hipotesis	82
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	92
C.	Keterbatasan Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		99
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban.....	50
2. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru.....	50
3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	51
4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	51
5. Hasil Uji Validitas Angket Minat Menjadi Guru.....	53
6. Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga	54
7. Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	54
8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	55
9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	56
10. Distibusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru.....	68
11. Distribusi Kategori Variabel Minat Menjadi Guru	70
12. Distibusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	72
13. Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga	73
14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	75
15. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar	76
16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru.....	78
17. Distribusi Kategori Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	79
18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	81
19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	81
20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	81
21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1-Y)	83
22. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2-Y)	85
23. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_3-Y)	87
24. Ringkasan Hasil Regresi Berganda ($X_{(1,2,3)}-Y$)	89
25. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat ...	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	41
2. Histogram Distibusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru.....	69
3. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Minat Menjadi Guru.....	70
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	72
5. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga.....	74
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	75
7. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar.....	76
8. Histogram Dis. Frekuensi Var. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	78
9. Diagram Lingkaran Dis. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru .	80
10. Ringkasan Hasil Penelitian	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	105
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	111
3. Hasil Uji Validitas.....	115
4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	125
5. Hasil Uji Reliabilitas	127
6. Angket Penelitian.....	129
7. Data Hasil Penelitian.....	134
8. Hasil Distibusi Frekuensi	146
9. Hasil Uji Linieritas	152
10. Hasil Uji Multikolinieritas	160
11. Hasil Uji Normalitas	162
12. Hasil Hipotesis	164
13. Perizinan.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selain kecerdasan, sebuah rasa senang dan perhatian juga dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang baik, sebab tanpa adanya rasa senang dan perhatian segala kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien. Begitu pun dalam menjalankan satu profesi yang dipilih, sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat. Hal yang menarik minat menyebabkan kita memberi perhatian yang lebih dan hal yang menyebabkan perhatian kita tertarik juga disertai oleh minat. Minat Menjadi Guru adalah pemuatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Marsh (2008) berpendapat bahwa *“Being a teacher is all about having the passion, energy, and commitment to enhance students’ learning”*. Minat Menjadi Guru itu dapat timbul berdasarkan respons positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.

Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap satu objek yang dalam hal ini Minat Menjadi Guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Sardiman (2011: 89-91) menyebutkan bahwa faktor pembentuk minat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam

(intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam yang mempengaruhi yaitu faktor perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, hobi dan lain sebagainya. Faktor luar dari diri mahasiswa di antaranya pengarahan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas dan lain sebagainya. Faktor dari dalam seperti halnya emosional, persepsi, dan motivasi mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konsesi (kehendak). Ketiga unsur tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut minat mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan, dan diakhiri dengan kehendak untuk menjadi guru.

Untuk mengetahui besar minat yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi, peneliti telah melakukan wawancara kepada 40 responden dengan hasil: sebesar 24 orang (60%) tidak berminat menjadi guru, 6 orang (15%) masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru, dan sebanyak 10 orang (25%) telah memiliki minat menjadi guru. Alasan yang diungkapkan oleh responden yang tidak memiliki minat dan masih ragu-ragu terhadap minatnya antara lain menjadi guru bukan pilihan utama bagi mahasiswa karena menjadi guru merupakan pilihan atau keinginan orang tua, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan diri mahasiswa, tidak diterima di jurusan atau universitas yang diminati, profesi guru kurang memiliki prospek yang cerah, tidak

suka terikat kedinasan, keterbatasan informasi ketika memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi, profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat, biaya pendidikan di UNY relatif lebih murah sehingga sebagai alternatif melanjutkan studi, juga karena pengaruh lingkungan teman sebaya yang secara bersama-sama dalam memilih universitas. Bagi responden yang memiliki niat menjadi guru beralasan bahwa guru merupakan cita-cita dari kecil dan niat menjadi guru timbul setelah menjalani berbagai mata kuliah kependidikan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Hal ini tentu saja akan berbeda pula dalam memahami dan mengerti keinginan mahasiswa di kemudian hari dalam memilih pekerjaan. Ada orang tua yang memberikan kebebasan dalam hal memilih pekerjaan dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Seperti alasan yang dikemukakan oleh responden sebelumnya, bahwa pemilihan jurusan untuk kuliah merupakan pilihan atau perintah orang tua maka keluarga dianggap memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pendidikan dan pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrat. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak

agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebuah minat yang muncul dari keterpaksaan tentu akan menghasilkan pekerjaan yang kurang maksimal.

Seperti yang diungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu terdapat faktor penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa, berupa didapatnya pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan baru. Perubahan ke arah yang lebih baik terjadi karena usaha secara sadar. Dengan demikian diharapkan mahasiswa menjadi lebih terampil dan profesional karena penguasaan ilmu pengetahuan dan materi kuliah yang baik dapat menumbuhkembangkan Minat Menjadi Guru, dan sebaliknya apabila Prestasi Belajar mahasiswa rendah, maka mahasiswa kurang menguasai ilmu pengetahuan dan materi kuliah. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mayoritas Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 sudah mencapai hasil yang baik dilihat dari IPK mahasiswa yang sudah mencapai 3,00. Dengan prestasi tersebut, tentu seharusnya mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang ragu-ragu atau tidak berminat terhadap profesi guru dan cenderung memilih profesi lain.

UNY sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia mempunyai misi membentuk tenaga kependidikan yang unggul di bidang akademik, profesional dan kepribadian nasional, berakhhlak mulia, dan kompetitif. Program Studi Pendidikan Akuntansi yang merupakan bagian dari UNY juga mempunyai visi misi yang serupa. Untuk itu, Program Studi Pendidikan Akuntansi FE membekali mahasiswanya yang pada dasarnya adalah calon guru akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan informasi pendidikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar maupun program lainnya yang diselenggarakan oleh universitas, sehingga sebaiknya mahasiswa yang terlibat di dalamnya bertujuan untuk menjadi calon guru. Sebagai calon guru, mahasiswa diharapkan dapat menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru perlu diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif maka pihak-pihak yang terkait seperti mahasiswa, dosen, dan praktikan lembaga pendidikan dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut. Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Minat Menjadi Guru. Maka untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, faktor-faktor yang mempengaruhi perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh

Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapati beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa jurusan pendidikan tidak berminat atau ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru.
2. Hasil wawancara kepada 40 mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2015 dan 2016 menyatakan bahwa sebesar 60% dari responden tidak berminat menjadi guru setelah lulus nantinya.
3. Terdapat mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan karena keinginan dari orang tua.
4. Mayoritas Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 sudah baik, namun minatnya terhadap profesi guru masih kurang.
5. Persepsi negatif yang berkembang di tengah masyarakat mengenai profesi guru.
6. Kurangnya minat dan motivasi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan kualitasnya sebagai guru.
7. Ketidaksiapan lulusan kependidikan guru yang terlahir dari kelemahan penguasaan kompetensi dasar guru.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah agar mendapat hasil yang mendalam mengenai permasalahan pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY. Fokus penelitian ini adalah Minat Menjadi Guru yang dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY?
2. Bagaimana pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY?
4. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.
2. Mengetahui pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.
4. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi pendidik.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai *input* dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan *output* yang kompeten dan berkualitas.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi mahasiswa dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Menjadi Guru

a. Pengertian Minat Menjadi Guru

Menurut Slameto (2015: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Sanjaya (2006: 7), mengemukakan “minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran”. Sedangkan menurut Crow & Crow (1989) yang dikutip dari Djaali (2013: 121), “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Berdasarkan teori minat yang diuraikan di atas dapat dijabarkan bahwa timbulnya minat seseorang atau individu terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal

daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Djaali, 2013: 121).

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 (2005: 2):

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 330), Guru diartikan sebagai “Orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesi) mengajar”.

Minat Menjadi Guru adalah pemuatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Demikian pula Minat Menjadi Guru dapat timbul berdasarkan respons positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi guru dapat timbul dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor dari dalam yang dimaksud adalah berupa dorongan dari dalam individu yang berhubungan erat dengan dugaan dorongan fisik yang dapat merangsang untuk mempertahankan diri seperti rasa lapar, rasa sakit dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.

Atas dasar pengertian tersebut di atas, maka Minat Menjadi Guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemasatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Elemen Minat Menjadi Guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

b. Indikator Minat Menjadi Guru

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh psikologi yang disimpulkan oleh Djaali (2013: 122), minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Jika dikaitkan dengan bidang kerja, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan. Sehingga minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengarahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati.

Minat dibagi menjadi 3 aspek menurut Hurlock (2010: 117), yaitu:

- 1) Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

3) Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotor, minat berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi dan dengan urutan yang tepat.

Menurut Abror (1993: 112), minat mengandung unsur-unsur: kognisi (mengenal), asumsi (perasaan), dan konsesi (kehendak). Oleh karena itu minat dianggap sebagai respons yang sadar karena kalau tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai makna apa-apa. Minat mengandung unsur kognisi, artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya

perasaan senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru, sedangkan unsur konsesi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Minat Menjadi Guru dapat timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru yang diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru sehingga timbul kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Maka Minat Menjadi Guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru

Minat tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses. Seseorang yang memiliki minat tidak timbul karena

faktor pembawaan kemudian memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Whiterington (1999: 136), minat dibagi menjadi dua faktor yaitu:

- 1) Minat primitif yaitu minat berdasarkan kebutuhan biologis, yakni berupa makanan, minuman, dan kebutuhan sejenisnya.
- 2) Minat kultural yaitu minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi dan lingkungannya. Dari pendapat ini, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat bersumber pada kebutuhan seseorang yang diperoleh melalui persepsi terhadap objek tertentu dalam lingkungannya.

Sedangkan menurut Djaali (2013: 122), minat dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu realistik, investigasi, artistik, sosial, *enterprising*, dan konvensional.

Crow&Crow menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut (Abror, 1993: 158):

1) Faktor intern

Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor intern yang dapat mempengaruhi minat antara lain:

a) *The Factor Of Inner Urgers*

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam tentang minat individual untuk memenuhi fisik atau jasmaniah.

Faktor ini menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dorongan dari orang lain.

b) *Emotional factor*

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Begitu pun sebaliknya, apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan kecewa, tidak puas dan akhirnya dapat pula mengurangi atau menghilangkan minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

2) Faktor ekstern

Faktor yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu *The Factor Of Social Motive* atau motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup tempat individu hidup secara bersama teman-temannya. Minat seseorang bisa tumbuh karena pergaulannya, apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu hal, maka faktor ini akan memperkuat minat mereka.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya minat seseorang terhadap sesuatu objek, selain itu persepsi juga merupakan salah satu faktor

yang berasal dari dalam yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, akan diawali terlebih dahulu dengan adanya persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek tersebut dan apabila seseorang sudah mempunyai persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan suatu objek, maka orang tersebut akan cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.

d. Fungsi Minat Menjadi Guru

Surya (2003: 6) mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Sedangkan fungsi minat yang dinyatakan Whitherington, (1999: 136) adalah sebagai berikut:

“Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang”.

Crow and Crow (1973: 153) menyatakan bahwa “... *the word interested may be used to the motivator force which courses and individual to give attention force person a thing or activity*”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan tujuan hidup seseorang. Tanpa memiliki tujuan dalam hidupnya tidak dapat dikatakan sebagai manusia normal. Fungsi Minat Menjadi Guru pada mahasiswa adalah akan memberikan perhatian yang lebih besar untuk memahami dan mempelajari mengenai profesi keguruan, yaitu pekerjaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya mahasiswa tersebut akan melakukan kegiatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dasar mengajar menuju kompetensi guru yang diharapkan sesuai dengan misi pendidikan.

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan selalu mengelilingi manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Menurut Sartain dalam Dalyono (2015: 131) bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *Life process* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Sertain membagi lingkungan menjadi 3 bagian (Dalyono, 2015: 132):

- 1) Lingkungan alam/luar, adalah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- 2) Lingkungan dalam, adalah segala sesuatu yang termasuk lingkungan di alam/luar.
- 3) Lingkungan sosial/masyarakat, adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita.

Ki Hajar Dewantara dalam Siswoyo, dkk. (2011: 148-149) membedakan lingkungan pendidikan berdasar pada kelembagaannya, yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan perguruan/sekolah, dan
- 3) Lingkungan pergerakan/organisasi pemuda. Lingkungan tersebut dikenal dengan istilah Tri Pusat Pendidikan.

Disebutkan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga itulah kepribadian anak dibentuk. Menurut Burgess and Locke (1945) "*Family as a unity of interacting persons that shapes the personality development of its members and is itself adaptable to change*". Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh semakin berkurang ketika anak semakin dewasa.

Keluarga inilah yang dikenal oleh anak sebagai kesatuan hidup bersama yang dikenal oleh anak.

Pengertian Lingkungan Keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2015: 129). Hasbullah (2009: 38) berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Menurut Abu Ahmadi (2016: 126) “keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya”.

Menurut Abu Ahmadi (2016: 193) dapat dirumuskan pengertian keluarga berdasarkan beberapa definisi, yaitu:

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak.
- 2) Hubungan antar anggota keluarga dijewai oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab.
- 3) Hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.
- 4) Fungsi keluarga ialah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap karena adanya ikatan darah, perkawinan, dan atau adopsi dengan semua kondisi yang ada di dalam ruang yang ditempati.

b. Fungsi dan Peranan Keluarga

Khairuddin (1990: 58) menyatakan bahwa fungsi keluarga secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Fungsi-fungsi pokok, yakni fungsi yang tidak dapat diubah atau digantikan oleh orang lain. Fungsi ini meliputi:

- a) Fungsi Biologis

Keluarga terjadi karena adanya ikatan darah atau atas dasar perkawinan. Keluarga yang dibangun atas dasar perkawinan menjadikan suami misteri sebagai dasar untuk melanjutnya keturunan yang berarti melahirkan anggota-anggota baru.

- b) Fungsi Afeksi

Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan antaranggotanya. Hal ini dapat terlihat dari cara orang tua dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa penuh kasih dan sayang dan hal ini menjadikan anak selalu menggantungkan diri dan mencurahkan isi hati sepenuhnya kepada orang tua.

c) Fungsi Sosiologi

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu di samping tugasnya mengantarkan perkembangan individu tersebut menjadi anggota masyarakat yang baik. Anggota masyarakat yang baik yaitu apabila individu tersebut dapat menyatakan dirinya sebagai manusia atau kelompok lain dalam lingkungannya. Hal tersebut akan sangat banyak dipengaruhi oleh kualitas pengalaman dan pendidikan yang diterimanya.

2) Fungsi-fungsi lain, yakni fungsi yang reaktif lebih mudah diubah atau mengalami perubahan. Fungsi ini meliputi:

a) Fungsi Ekonomi

Keluarga juga berfungsi sebagai unit ekonomi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, dan kebutuhan material lainnya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak, sebab dengan kondisi tersebut anak akan berada dalam keadaan material yang lebih luas sehingga banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan yang dimilikinya.

b) Fungsi Perlindungan

Keluarga selain sebagai unit masyarakat kecil yang berfungsi melanjutkan keturunan, secara universal juga sebagai penanggung jawab dalam perlindungan, pemeliharaan dan pengasuhan terhadap anak-anaknya.

c) Fungsi Pendidikan

Orang tua secara kodrati atau alami mempunyai peranan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak anak tersebut dalam kandungan. Selain pendidikan kepribadian orang tua juga memberikan kecakapan-kecakapan lain terhadap anak-anaknya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

d) Fungsi Rekreasi

Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informal juga merupakan tempat rekreasi. Keluarga sebagai tempat rekreasi perlu ditata agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Misalnya situasi rumah dibuat bersih, rapi, tenang, dan sejuk yang menimbulkan rasa segar sehingga dapat menghilangkan rasa lelah dan kepenatan dari kesibukan sehari-hari.

e) Fungsi Agama

Keluarga yang menyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada umumnya akan berperan dalam meletakkan dasar-dasar

pengenalan agama. Hal ini sangat penting untuk pembinaan perkembangan mental anak selanjutnya dalam memasuki kehidupan masyarakat. Pengenalan ini dapat dimulai dari orang tua mengajak anak ke tempat ibadah.

Menurut Hasbullah (2009: 39-43) fungsi dan peranan keluarga adalah:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial
- 5) Peletakan dasar-dasar keagamaan

Menurut Slameto (2015: 60-64) pengaruh keluarga terhadap anak berupa:

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antar anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 1101), pengertian prestasi belajar adalah “Penguasaan pengetahuan

atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Sedangkan menurut Purwanto (2010: 5), “Prestasi belajar adalah hasil yang menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajar”.

Suryabrata (2006: 297), mengemukakan bahwa:

“Prestasi belajar itu dapat dikelompokkan ke dalam prestasi seluruh bidang studi dan bidang tertentu. Prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan pengukuran yang kemudian sebagai hasil akhirnya dilaporkan dalam bentuk rapor, di mana rapor merupakan perumusan tes akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu (4 atau 6 bulan)”.

Berdasar pendapat di atas, Prestasi Belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual seseorang yang diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan, sikap sebagai hasil dari proses belajar yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk rapor, NEM, maupun IPK. Prestasi Belajar sangat dibutuhkan seorang untuk mengetahui kemampuannya setelah seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar, di mana proses belajar yang dilaksanakan di sekolah maupun perguruan tinggi didasarkan pada kurikulum yang sudah ditetapkan.

b. Indikator Prestasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat kecakapan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang diperoleh melalui tes atau evaluasi memberikan gambaran yang lebih umum tentang kemajuan di suatu sekolah. Prestasi dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut pendapat Hutabarat, hasil belajar terdiri dari 4 golongan yaitu:

- 1) Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukuman, kaidah, standar, dan konsep lainnya.
- 2) Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berpikir rasional, dan menyesuaikan.
- 3) Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.
- 4) Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera. (1995: 11-12)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami indikator Prestasi Belajar untuk mengetahui tingkat kecakapan mahasiswa dalam belajar yang dapat dilihat dari prestasi belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar,

yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Menurut Slameto (2015: 54) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar seseorang, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut terdiri dari:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelektual, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesepian), dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani atau yang bersifat psikis).
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat.

4. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

a. Pengertian Persepsi tentang Profesi Guru

Para ahli telah memberikan pengertian yang beragam mengenai persepsi, namun pada prinsipnya berbagai pengertian tersebut mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar

Bahasa Indonesia, pengertian dari persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal dari pancar inderanya.

Sugihartono, dkk. (2007: 08), berpendapat persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan rangsangan yang masuk dalam panca indera.

Menurut Wagner and Hollenbeck (1995: 136) “*Perception is the process by which individuals select, organize, store and interpret the information gathered from these senses*”. Dalam kehidupan sehari-hari meskipun rangsangan yang diamati itu sama namun bisa menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda antara satu individu dengan individu yang lainnya.

Rakhmat (2007: 51), berpendapat bahwa yang dimaksud dengan persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan dalam bentuk tingkah laku. Persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui alat indera manusia dengan tiga aspek yang ada di dalamnya yaitu pencatatan indera, pengenalan pola dan perhatian, ketiga aspek tersebut dianggap relevan dengan kondisi kognisi manusia (Suharman, 2005: 23).

Imron (1995: 196) mengatakan, profesi guru adalah profesi yang paling bersentuhan dengan dunia pendidikan secara langsung, oleh karena itu apa yang dilakukan oleh guru haruslah sesuai dengan misi pendidikan. Senada dengan itu, Soetjipto dan Kosasi (1999: 26) mengatakan profesi guru adalah profesi yang mempunyai tugas utama melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu, jelas bahwa profesionalitas dalam dunia pendidikan adalah segala daya dan upaya guru dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pencapaian yang optimal.

Dengan demikian Persepsi Mahasiswa tentang Profesi guru adalah penginterpretasian terhadap rangsangan-rangsangan yang diterima oleh indera mahasiswa calon guru mengenai profesi guru dan ditafsirkan dalam bentuk tingkah laku, cara pandang serta sikap mahasiswa terhadap profesi guru. Dalam penelitian ini berbagai rangsangan yang diterima mengenai profesi guru oleh mahasiswa calon guru tersebut berbeda-beda. Persepsi yang ditimbulkan pun berbeda-beda tergantung dari karakteristik individu dan berbagai rangsangan mengenai profesi guru yang diterimanya.

Oleh sebab itu, untuk mengetahui persepsi mahasiswa calon guru terhadap profesi guru yang berbeda-beda tersebut, diperlukan indikator-indikator pengukurannya. Berdasarkan

kesimpulan pengertian Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru di atas, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru adalah penginterpretasian, penilaian, dan cara pandang mahasiswa mengenai profesi guru yang bersumber dari keadaan dan kondisi kehidupan guru. Kondisi dan keadaan kehidupan guru tersebut dapat dilihat dari pemenuhan hak-hak dan kewajiban guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Suparlan (2005: 43) bahwa, berawal dari ketidakadilan perlakuan yang diterima menimbulkan persepsi negatif di masyarakat mengenai kehidupan profesi guru, maka dibuatlah perundangan yang mengatur hak dan kewajiban guru. Lebih lanjut dijelaskan, dengan perjuangan guru menerapkan perundangan yang mengatur hak dan kewajiban guru tersebut akan menghilangkan persepsi lama dan menciptakan persepsi baru tentang profesi guru. Undang-undang yang mengatur hak dan kewajiban guru sebagai jaminan baik pemenuhan hak kehidupan guru (kesejahteraan, penghargaan, dan lain-lain) maupun kewajiban profesinya sebagai abdi negara (Suparlan, 2005: 153).

Dengan demikian Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dapat diukur dengan indikator pemenuhan hak dan kewajiban guru. Adapun hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

Pendidik dan Tenaga Kependidikan berhak memperoleh:

- 1) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai;
 - 2) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
 - 3) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual; dan
 - 4) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- (Pasal 40 Ayat 1)

Kewajiban Pendidik dan Tenaga Kependidikan di dalam Undang-undang yang sama Pasal 40 ayat 2 adalah sebagai berikut:

Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkewajiban:

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis;
 - 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
 - 3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.
- (Pasal 40 Ayat 2)

b. Proses Terjadinya Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Persepsi yang terjadi pada diri seseorang tidak tercipta begitu saja, namun ada proses dan sebab keterkaitan antara kemampuan yang sudah ada pada diri individu dengan faktor yang mempengaruhinya. Toha (2003: 145) mengemukakan ada tiga langkah proses terciptanya persepsi terhadap suatu obyek pada diri individu, yaitu:

- 1) Rangsangan atau stimuli, adanya rangsangan adalah langkah pertama yang harus dilalui untuk terciptanya persepsi. Rangsangan yang hadir dari sekitar individu akan direspon oleh indera manusia.
- 2) Registrasi, proses registrasi adalah penangkapan rangsangan oleh indera manusia, yang kemudian akan diteruskan dan didaftarkan ke pusat informasi yaitu otak manusia.
- 3) Interpretasi, setelah stimuli ditangkap dan registrasi di otak, proses yang selanjutnya adalah interpretasi atau proses pemaknaan dari rangsangan yang diterima. Proses pemaknaan tergantung pada karakteristik individu yang mempersepsi. Langkah berikutnya adalah manifestasi persepsi dalam tingkah laku, sehingga dapat dibaca oleh orang lain.

Dalam kaitannya dengan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru proses terjadinya persepsi berawal dari adanya rangsangan pada diri mahasiswa calon guru mengenai profesi guru yang dapat berupa pengetahuan, wawasan, informasi, kebutuhan dan kesenangan mahasiswa terhadap profesi guru yang datang baik dari dalam diri atau lingkungan tempat tinggalnya. Rangsangan-rangsangan tersebut akan ditangkap dan diolah oleh otak sebagai pusat register segala macam hal dalam diri manusia. Kemudian otak manusia akan melakukan proses interpretasi atau pemaknaan yang biasanya akan dituangkan dalam bentuk tingkah laku.

Penginterpretasian ini tergantung kepada karakteristik masing-masing individu mahasiswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Banyak faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Rakhmat (2007: 51-58), mengatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu oleh faktor perhatian (*attention*), personal atau yang disebut juga dengan faktor fungsional dan faktor situasional atau struktural.

Sugihartono, dkk (2007: 09) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi individu dilihat dari individu atau orang yang mengamati ke dalam 4 kategori:

- 1) Pengetahuan, wawasan atau pengalaman seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

Toha (2003: 154) berpendapat, ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yakni:

- 1) Faktor Internal Individu, yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Yang meliputi tentang perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, harapan dan keinginan, pengalaman, pengetahuan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, kondisi kejiwaan, nilai dan kebutuhan serta minat dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal Individu, yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi yang berasal dari luar diri individu itu sendiri. Dapat berupa informasi yang diperolehnya, kondisi lingkungan tempat tinggal, pengaruh perbandingan keadaan dengan tempat lain, ukuran, intensitas, pengulangan gerak atau hal-hal yang baru yang familia atau ketidakasringan suatu obyek.

Mengacu pada faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal Individu, yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap profesi guru yang berasal dari dalam diri individu mahasiswa. Dapat harapan dan keinginan tentang profesi guru, pengalaman tentang profesi guru, pengetahuan tentang profesi guru, minat dan motivasi terhadap profesi guru dan lain sebagainya.
- 2) Faktor Eksternal Individu, yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap profesi guru yang berasal dari luar diri individu. Dapat berupa informasi yang diperolehnya mengenai profesi guru, kondisi profesi guru di lingkungan tempat tinggal, pengaruh perbandingan keadaan profesi guru di tempat lain, atau hal-hal baru yang familier dengan profesi guru.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ery Setyani Putri (2012) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Yogyakarta”, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x1y} (0,658), r^2_{x1y} (0,433) dan t_{hitung} (10,158) $> t_{tabel}$ (1,658) pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x2y} (0,881), nilai r^2_{x2y} (0,775) dan t_{hitung} (21,588) $> t_{tabel}$ (1,658) pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x3y} (0,629), nilai r^2_{x3y} (0,395) dan t_{hitung} (9,391) $> t_{tabel}$ (1,658) pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai $R_{(1,2,3)}$ (0,919), $R^2_{(1,2,3)}$ (0,844) dan F_{hitung} (240,178) $> F_{tabel}$ (2,68).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel terikat yang menjadi fokus penelitian yaitu Minat Menjadi Guru dan pada variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Minat Menjadi Guru yaitu Lingkungan

Belajar dan Prestasi Belajar. Perbedaannya terdapat pada variabel bebas lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Belajar, pada penelitian sekarang yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Ibrahim (2014) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY”, yang menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Minat Menjadi Guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,206 dan *critical ratio* 3,695 ($p<0,05$). Ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,393 dan *critical ratio* 7,036 ($p<0,05$). Ada pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,132 dan *critical ratio* 2,187 ($p<0,05$). Tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar -0,012 dan *critical ratio* -0,189 ($p=0,850$). Ada pengaruh positif dan signifikan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,316 dan *critical ratio* 4,795 ($p<0,05$).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel bebas yang diuji yaitu Persepsi tentang Profesi Guru dan variabel terikat yang menjadi fokus penelitian yaitu Minat Menjadi Guru . Perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yang diuji pada penelitian terdahulu yaitu Fasilitas Belajar dan variabel terikat lain yang juga menjadi fokus penelitian terdahulu yaitu Kesiapan Menjadi Guru.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Peni Hedi Dwi (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru (Survey Pada Mahasiswa Kependidikan Angkatan 2010 Universitas Pendidikan Indonesia”, yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan maupun parsial variabel Lingkungan Keluarga dan Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel-variabel bebas yang diuji yaitu Lingkungan Keluarga dan Persepsi tentang Profesi Guru dan variabel terikat yang menjadi fokus penelitian yaitu Minat Menjadi Guru.

4. Hasil penelitian Arif Rahman (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012”, yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah 2,000 karena $2,012 > 2,000$ maka H_0 ditolak (menerima H_a). Ada pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 2,333 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah 2,000 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, ala H_0 ditolak (menerima H_a). Ada pengaruh positif variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru berdasarkan uji F diperoleh nilai ($F_{\alpha} = 0,05$) sebesar 3,23 F_{hitung} 4,005, karena $4,005 > 3,23$ maka H_0 ditolak (H_a diterima). Sumbangan relatif variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar sebesar 14,6% sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh variasi variabel lain. Sumbangan efektif variabel persepsi mahasiswa tentang profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru sebesar 5,98% sedangkan sumbangan efektif untuk Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru 8,62%.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel-variabel bebas yang diuji yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar dan variabel terikat yang menjadi fokus penelitian yaitu Minat Menjadi Guru.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru.

Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama didapat oleh anak. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan memunculkan minat dan pandangan seseorang terhadap profesi. Maka dampar disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga mempengaruhi Minat Menjadi Guru.

2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor emosional. Dalam faktor emosional dinyatakan bahwa apabila suatu aktivitas yang dilaksanakan individu mengalami keberhasilan maka keberhasilan tersebut akan meningkatkan minat seseorang pada bidang tersebut atau hal-hal yang berkaitan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari prestasi belaka yang telah dicapai mahasiswa. Indeks Prestasi (IP) adalah rerata hasil belajar yang menggambarkan kadar daya serap belajar untuk semester tertentu. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah dan PK inilah yang digunakan untuk menilai keberhasilan belajar. Dengan demikian apabila terjadi keberhasilan belajar yang ditunjukkan dengan

IPK mahasiswa yang tinggi, maka akan meningkatkan minat mahasiswa pada profesi guru. Begitu juga sebaliknya, jika terjadi kegagalan dalam belajar atau dinyatakan dalam IPK yang rendah, maka akan mengurangi atau menghilangkan minat pada bidang tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mempengaruhi Minat Menjadi Guru.

3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru.

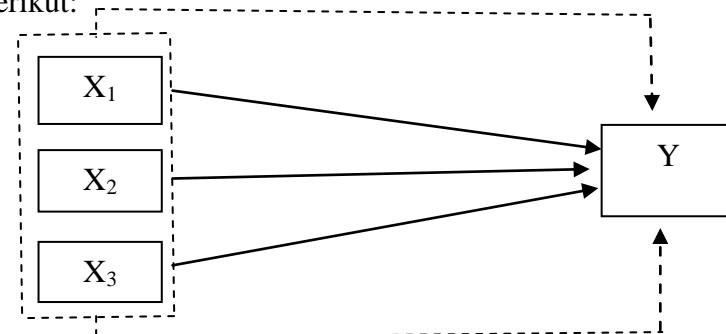
Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru merupakan cara pandang mahasiswa terhadap profesi tersebut. Ada banyak faktor rangsangan yang mempengaruhi persepsi mahasiswa calon guru. Setiap individu mahasiswa berbeda-beda dalam menerimanya, ada yang menerima rangsangan lengkap mengenai profesi guru, namun ada pula yang menerimanya tidak lengkap. Kadar tersebut akan mempengaruhi persepsi individu mahasiswa terhadap profesi guru. Jika faktor persepsi yang diterima semakin lengkap dan faktor tersebut merupakan hal-hal yang baik mengenai profesi guru, maka Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru pun akan berbanding lurus. Dengan persepsi yang positif, maka minat mahasiswa untuk menjadi guru juga akan semakin besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi tentang Profesi Guru mempengaruhi Minat Menjadi Guru.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru.

Dalam masalah pekerjaan, minat seseorang terhadap suatu pekerjaan dapat dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga yang merupakan tempat pertama dan utama seseorang memperoleh pendidikan dan pengaruh yang besar. Selain itu minat juga dipengaruhi oleh keberhasilan seseorang dalam menekuni bidangnya yang ditunjukkan dengan Prestasi Belajar. Jadi Minat Mahasiswa terhadap Profesi Guru juga dipengaruhi oleh Prestasi Belajar yang ditunjukkan dengan IPK. Jika seseorang mempunyai persepsi yang positif tentang suatu profesi maka hal itu akan mempengaruhi pula pada minatnya terhadap profesi tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Minat Mahasiswa terhadap Profesi Guru dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru.

D. Paradigma Penelitian

Untuk menjelaskan kerangka pikir yang telah dijelaskan di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Lingkungan Keluarga

X_2 = Prestasi Belajar

X_3 = Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Y = Minat Menjadi Guru

→ = Pengaruh Lingkungan Keluarga atau Pengaruh Prestasi Belajar atau Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru

↔ = Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian maka diajukan hipotesa sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.
2. Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.

4. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, yang beralamat di Karangmalang, Yogyakarta. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-postfacto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Suharsimi, 2010: 17). Penelitian *ex-postfacto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan maksud mengungkap pengaruh variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada. Kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi, 2010: 121).

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 161) “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel

penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat yaitu Minat Menjadi Guru (Y)
2. Variabel bebas yaitu:
 - a. Lingkungan Keluarga (X₁)
 - b. Prestasi Belajar (X₂)
 - c. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X₃)

D. Definisi Operasional

1. Minat Menjadi Guru (Y)

Minat Menjadi Guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemuatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Dalam penelitian ini, Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan keinginan dan ketertarikan untuk menjalani profesi guru setelah lulus kuliah. Minat Menjadi Guru itu dapat timbul berdasarkan respons positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Minat Menjadi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kognisi (mengenal) yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, emosi (perasaan) yaitu perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru, dan konsesi (kehendak) yaitu

kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru. Data ini diperoleh dengan menggunakan angket.

2. Lingkungan Keluarga (X₁)

Lingkungan Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi dengan semua kondisi yang ada di dalam ruang yang ditempati. Lingkungan Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh keluarga terhadap minat anak untuk menjadi guru meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Data ini diperoleh dengan menggunakan angket.

3. Prestasi Belajar (X₂)

Prestasi Belajar adalah tingkat kemampuan aktual siswa yang diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan, sikap sebagai hasil dari proses belajar yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk rapor, NEM, maupun dalam IPK. Prestasi sangat dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kemampuannya setelah seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar. Dalam penelitian ini menggunakan data Prestasi Belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir mahasiswa. Data ini diperoleh dengan menggunakan dokumentasi.

4. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X₃)

Persepsi dalam penelitian ini adalah penginterpretasian mahasiswa calon guru tentang profesi guru, baik cara pandang ataupun penilaian yang ditunjukkan dalam tingkah laku dan sikap terhadap profesi guru. Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa calon guru terhadap profesi guru diambil dari kondisi kehidupan guru, sedangkan kondisi tersebut dilihat dari tingkat pemenuhan hak-hak dan kewajiban guru sebagai tenaga profesional. Hak-hak guru tersebut meliputi: (1) Penghasilan dan Jaminan kesejahteraan sosial, (2) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja, (3) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual, (4) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. Sedangkan kewajiban guru meliputi: (1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, (2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, (3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Data ini diperoleh dengan menggunakan angket.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010: 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 FE UNY. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui jumlah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2015 berjumlah 69 orang dan mahasiswa angkatan 2016 berjumlah 85 orang. Sehingga jumlah populasi penelitian secara keseluruhan berjumlah 154 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2010: 62) mengemukakan, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini, menurut Sugiyono (2003: 62) bisa dilakukan dengan menggunakan Tabel *Krecjie*. Besarnya tingkat kepercayaan yang dikehendaki 95% dengan taraf kesalahan 5%, sehingga pada jumlah populasi sebanyak 154 orang maka jumlah sampel sebanyak 108 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* dikatakan proporsional karena pengambilan subjek pada setiap angkatan

ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing angkatan dan dikatakan *random* (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Menurut Sugiono (2009: 142) “Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Cooper & Schindler (2014) “*Questionnaire can be delivered by the postal service, facsimile, a courier service, a computer, or an intercept*”. Kuisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY. Kisi-kisi lembar angket sebelumnya dilakukan validasi pada ahlinya dalam hal ini dosen pembimbing.

b. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada” (Sugihartono, dkk, 2007: 163). Metode ini digunakan untuk melengkapi informasi yang telah didapat dari pengumpulan angket. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah data Prestasi Belajar Mahasiswa yang dilihat dari IPK terakhir Mahasiswa.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 149), instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”, sedangkan Sugiyono (2009: 102), mendefinisikan instrumen penelitian sebagai “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel maka dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga dapat ditentukan kisi-kisi yang akan diwujudkan dalam butir-butir pernyataan. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala Likert. Menurut Sugiyono (2012: 134) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang dipakai sebagai dasar pemberian skor sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan

analisis kuantitatif, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa lembar angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

Adapun kisi-kisi yang dijadikan dasar dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Kognisi (mengenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Emosi (perasaan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru	6, 7*, 8, 9, 10, 11	6
3.	Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru	12, 13, 14, 15, 16*, 17*, 18*	7
Jumlah Butir Soal			18

*) : Butir pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Ery Setyani Putri (2012).

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Cara orang tua mendidik	1, 2, 3	3
2.	Relasi antar anggota keluarga	4, 5*, 6	3
3.	Suasana rumah	7, 8, 9*	3
4.	Keadaan ekonomi keluarga	10, 11, 12	3
5.	Pengertian orang tua	13, 14, 15	3
6.	Latar belakang kebudayaan	16*, 17, 18	3
Jumlah Butir Soal			18

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Hak-hak Guru:		
	1) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai	1, 2, 3, 4	4
	2) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja	5, 6, 7, 8	4
	3) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual	9, 10, 11, 12*	4
	4) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran tugas	13, 14*, 15	3
2.	Kewajiban Guru:		
	1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis	16*, 17, 18	3
	2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan	19*, 20, 21*	3
	3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan sesuai kepercayaan yang diberikan kepadanya	22, 23, 24	3
Jumlah Butir Soal			24

*) : Butir pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Agung Ibrahim (2014).

H. Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan kepada 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 di luar sampel yang digunakan.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- | | |
|------------|---|
| r_{xy} | = koefisien validitas |
| N | = jumlah subjek atau responden |
| $\sum X$ | = jumlah skor butir pernyataan |
| $\sum Y$ | = jumlah skor total pernyataan |
| $\sum XY$ | = jumlah perkalian skor butir dengan skor total |
| $\sum X^2$ | = total kuadrat skor butir pernyataan |
| $\sum Y^2$ | = total kuadrat skor total pernyataan |

(Suharsimi, 2010: 213)

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud tidak valid. Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS statistics*.

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 dengan jumlah responden sebanyak 30 Mahasiswa menghasilkan beberapa instrumen yang valid dan juga beberapa instrumen yang tidak valid dengan hasil sebagai berikut dan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran halaman :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket Minat Menjadi Guru

No.	Indikator	Nomor Item	Butir Gugur	Jumlah
1.	Kognisi (mengenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru	1, 2, 3, 4, 5	2, 5	3
2.	Emosi (perasaan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru	6, 7*, 8, 9, 10, 11	-	6
3.	Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru	12, 13, 14, 15, 16*, 17*, 18*	17*	6
Jumlah Butir Soal				15

*) : Butir pernyataan negatif

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Nomor Item	Butir Gugur	Jumlah
1.	Cara orang tua mendidik	1, 2, 3	1	2
2.	Relasi antar anggota keluarga	4, 5*, 6	-	3
3.	Suasana rumah	7, 8, 9*	7, 9*	1
4.	Keadaan ekonomi keluarga	10, 11, 12	-	3
5.	Pengertian orang tua	13, 14, 15	-	3
6.	Latar belakang kebudayaan	16*, 17, 18	16*	2
Jumlah Butir Soal				14

*) : Butir pernyataan negatif

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

No	Indikator	Nomor Item	Butir Gugur	Jumlah
1.	Hak-hak Guru:			
	1) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai	1, 2, 3, 4	1, 3	2
	2) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja	5, 6, 7, 8	8	3
	3) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual	9, 10, 11, 12*	-	4
	4) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran tugas	13, 14*, 15	14*	2
2.	Kewajiban Guru:			
	5) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis	16*, 17, 18	16*	2
	6) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan	19*, 20, 21*	19*	2
	7) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan sesuai kepercayaan yang diberikan kepadanya	22, 23, 24	23	2
Jumlah Butir Soal				17

*) : Butir pernyataan negatif

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang diperoleh tetap ketika diuji pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$ri = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = jumlah varian total
 k = banyaknya butir pernyataan

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_i yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 231), sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *alpha* lebih dari atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka

instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics*.

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut dengan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran halaman:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha</i> <i>Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Minat Menjadi Guru	0,784	Reliabilitas Kuat
2	Lingkungan Keluarga	0,799	Reliabilitas Kuat
3	Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	0,887	Reliabilitas Kuat

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan variabel Minat menjadi Guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,784 dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,784 \geq 0,3610$). Variabel Lingkungan Keluarga memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang kuat sebesar 0,799 dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,799 \geq 0,3610$). Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,887 dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,887 \geq 0,3610$).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menganalisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji normalitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

- F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah linear, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linear.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum NY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Minat Menjadi Guru
- N = jumlah responden
- ΣXY = jumlah perkalian jumlah nilai variabel Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Minat Menjadi Guru
- ΣX = jumlah nilai variabel Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru
- ΣY = jumlah nilai variabel Minat Menjadi Guru
- ΣX^2 = jumlah kuadrat dari nilai variabel Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru
- ΣY^2 = jumlah kuadrat dari nilai variabel Minat Menjadi Guru
(Suharsimi, 2010: 213)

Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antara

variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007: 89). Ada tidaknya multikolinieritas dapat juga digunakan cara lain yaitu dengan nilai *tolerance* (α) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $>$ VIF. Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $<$ VIF, (Danang Sunyoto, 2007: 90).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 \times n_2}$$

Keterangan:

KD = harga *Kolmogorov Smirnov* yang dicari
 n_1 = jumlah sampel yang diobservasikan atau diperoleh
 n_2 = jumlah sampel yang diharapkan
hasil perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan harga tabel, $\alpha = 5\%$ (0,05). Apabila dari perhitungan ternyata nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih kecil dari harga tabel maka data tersebut tidak normal dan sebaliknya jika nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari harga tabel yang telah ditentukan, maka data tersebut berdistribusi normal. (Sugiono, 2010: 159).

2. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama kedua, dan ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi 1 prediktor

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Minat Menjadi Guru

X : Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

a : bilangan koefisien prediktor

K : bilangan konstan

(Hadi, 2004:5)

2) Mencari korelasi sederhana antara Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dengan Minat Menjadi Guru dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara Minat Menjadi Guru dengan Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Σ_{xy} : jumlah perkalian antara skor variabel Minat Menjadi Guru dengan Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Minat Menjadi Guru

Σx^2 : jumlah kuadrat prediktor Minat Menjadi Guru dengan Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Σy^2 : jumlah kuadrat kriteria Minat Menjadi Guru
(Hadi, 2004:4)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi negatif (Suharsimi, 2010: 213)

3) Mencari koefisien *determinasi* (r^2) antara *kriteria* Minat Menjadi Guru dengan prediktor Lingkungan Keluarga, prediktor Prestasi Belajar, prediktor Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru dapat diperoleh rumus:

$$r^2 = \frac{\alpha \Sigma XY}{\Sigma Y^2}$$

keterangan:

r^2 = koefisien determinasi antara Minat Menjadi Guru dengan Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dengan Minat Menjadi Guru

α = koefisien prediktor

ΣXY = jumlah Minat Menjadi Guru dengan Lingkungan Keluarga atau Prestasi Belajar atau Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dengan Minat Menjadi Guru

ΣY^2 = jumlah kuadrat kriteria Minat Menjadi Guru
(Hadi, 2004:22)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung

r : koefisien korelasi

n : cacah kasus

r^2 : koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2007: 230)

Dari hasil t_{hitung} yang diperoleh kemudian membandingkannya dengan t_{tabel} dan taraf signifikansinya 0,05, maka dapat diambil kesimpulan apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan. Pada penelitian populasi uji t bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika harga t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis tersebut diterima. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis tersebut ditolak

b. Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru, pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru, dan pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y : Minat Menjadi Guru

$X_1X_2X_3$: Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

$a_1a_2a_3$: koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, dan koefisien prediktor 3

K : bilangan konstan

(Hadi,2004:28)

2) Mencari koefisien determinasi antara kriterium Minat Menjadi Guru dengan prediktor Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru yaitu dengan rumus:

$$Ry(1,2,3) = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y) + (a_3 \sum X_3 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$Ry(1,2,3)$: koefisien determinan antara Minat Menjadi Guru dengan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

a_1 : koefisien prediktor Lingkungan Keluarga

a_2 : koefisien prediktor Prestasi Belajar
 a_3 : koefisien prediktor Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru
 $\sum X_1 Y$: jumlah produk Lingkungan Keluarga dengan Minat Menjadi Guru
 $\sum X_2 Y$: jumlah produk Prestasi Belajar dengan Minat Menjadi Guru
 $\sum X_3 Y$: jumlah produk Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru dengan Minat Menjadi Guru
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Minat Menjadi Guru
 (Hadi,2004:28)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi negatif (Suharsimi, 2010: 213).

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{M (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi
 N : caca kasus
 M : caca prediktor
 R : koefisien determinasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor
 (Hadi, 2004:23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{reg} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang

diajukan diterima. Sebaliknya jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

4) Mencari sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan antara relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain.

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_3 = SR\% = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif prediktor

a_1 : koefisien prediktor Lingkungan Keluarga

a_2 : koefisien prediktor Prestasi Belajar

a_3 : koefisien prediktor Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara Lingkungan Keluarga dengan Minat Menjadi Guru

$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara Prestasi Belajar dengan Minat Menjadi Guru

$\sum X_3 Y$: jumlah produk antara Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dengan Minat Menjadi Guru

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi
(Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi disebut Sumbangan Efektif. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SE\% } X_1 = \text{SR\% } X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SE\% } X_2 = \text{SR\% } X_2 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_3 = \text{SE\% } X_3 = \text{SR\% } X_3 \times R^2$$

Keterangan:

$\text{SE\% } X_1$: sumbangan efektif Lingkungan Keluarga

$\text{SE\% } X_2$: sumbangan efektif Prestasi Belajar

$\text{SE\% } X_3$: sumbangan efektif Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

$\text{SR\% } X_1$: sumbangan relatif Lingkungan Keluarga

$\text{SR\% } X_2$: sumbangan relatif Prestasi Belajar

$\text{SR\% } X_3$: sumbangan relatif Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

R^2 : koefisien determinan

(Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Minat Menjadi Guru (Y) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY yang diduga dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga (X_1), Prestasi Belajar (X_2) dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X_3). Berdasarkan total jumlah populasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 sebanyak 154 orang mahasiswa, maka diambil 108 orang mahasiswa sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, dan Tabel Kecenderungan masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic*:

a. Minat Menjadi Guru

Data variabel Minat Menjadi Guru yang diperoleh melalui angket terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden 108. Ada 4

alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan skor tertinggi 60 dan skor terendah 15. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah 35; dengan harga *Mean* (M) sebesar 49,50, *Median* (Me) sebesar 50,00, *Modus* (Mo) sebesar 50, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,991. Selanjutnya perhitungan untuk membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 108$$

$$k = 1 + 3,3 (2,033)$$

$$k = 7,7089 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 56 - 35 = 21$$

3) Menghitung panjang kelas

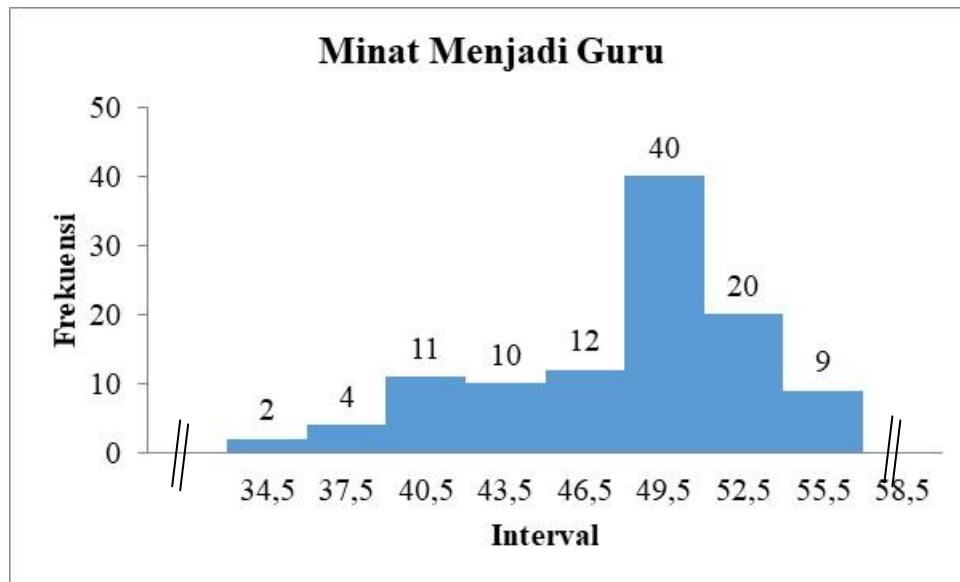
$$\text{Panjang kelas} = 21/8 = 2,625 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	35-37	2	1.85
2	38-40	4	3.70
3	41-43	11	10.19
4	44-46	10	9.26
5	47-49	12	11.11
6	50-52	40	37.04
7	53-55	20	18.52
8	56-58	9	8.33
Total		108	100.00

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Minat Menjadi Guru di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Penentuan kecenderungan variabel Minat Menjadi Guru, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$X_{\min} = 15 \times 1 = 15$$

$$X_{\max} = 15 \times 4 = 60$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (60 + 15) = 37,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (60 - 15) = 7,5$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (M_i + 1 SD_i) \\
 &= X \geq (37,5 + 7,5) \\
 &= X \geq 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1 \text{ SD}_i) \leq X < (M_i + \text{SD}_i) \\
 &= (37,5 - 7,5) \leq X < (37,5 + 7,5) \\
 &= 30 \leq X < 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok rendah} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= X < (37,5 - 7,5) \\
 &= X < 30
 \end{aligned}$$

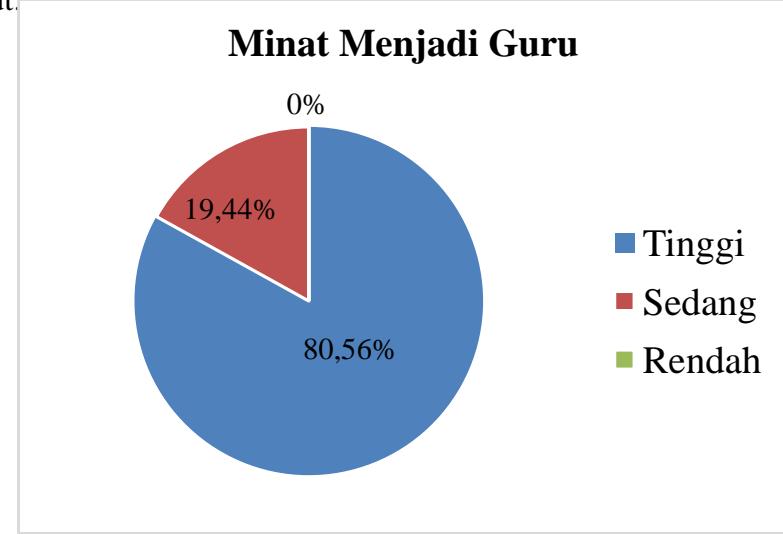
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Minat Menjadi Guru sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kategori Variabel Minat Menjadi Guru

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 45$	87	80.56	Tinggi
2	$30 \leq X < 45$	21	19.44	Sedang
3	$X < 30$	0	-	Rendah
Total		108	100	

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Minat Menjadi Guru tersebut, selanjutnya dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Minat Menjadi Guru

b. Lingkungan Keluarga

Data variabel Lingkungan Keluarga yang diperoleh melalui angket terdiri dari 14 butir pernyataan dengan jumlah responden 108. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan skor tertinggi 56 dan skor terendah 14. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah 40; dengan harga *Mean* (M) sebesar 48,97, *Median* (Me) sebesar 50,00, *Modus* (Mo) sebesar 51, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,222. Selanjutnya perhitungan untuk membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 108$$

$$k = 1 + 3,3 (2,033)$$

$$k = 7,7089 \text{ (dibulatkan menjadi } 8/9)$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 56 - 40 = 16$$

3) Menghitung panjang kelas

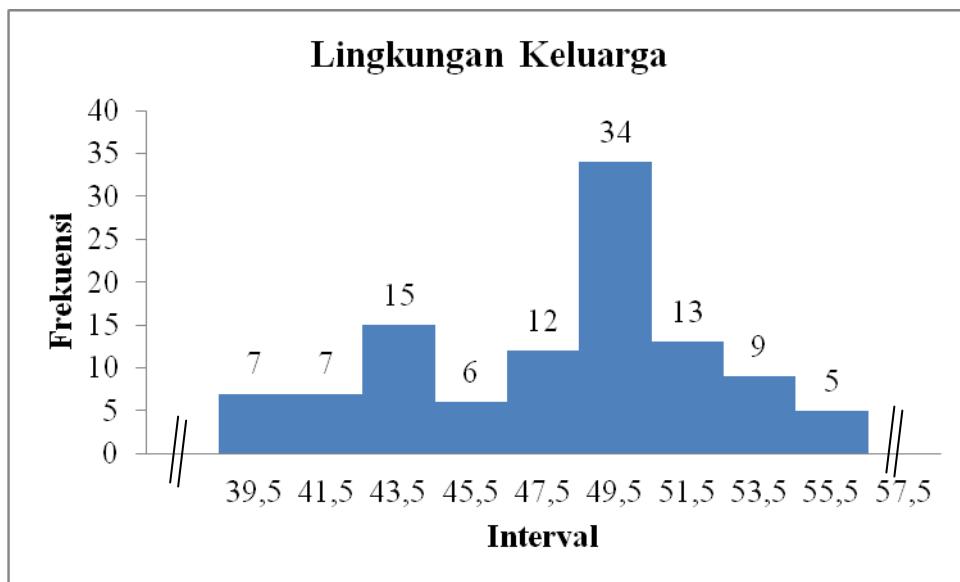
$$\text{Panjang kelas} = 16/9 = 1,78 \text{ (dibulatkan menjadi } 2)$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X₁)

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	40-41	7	6.48
2	42-43	7	6.48
3	44-45	15	13.89
4	46-47	6	5.56
5	48-49	12	11.11
6	50-51	34	31.48
7	52-53	13	12.04
8	54-55	9	8.33
9	56-57	5	4.63
Total		108	100.00

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Minat Menjadi Guru di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X₁)**

Penentuan kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$X_{\min} = 14 \times 1 = 14$$

$$X_{\max} = 14 \times 4 = 56$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (56 + 14) = 35$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (56 - 14) = 7$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Mendukung} = X \geq (Mi + 1 SDi)$$

$$= X \geq (35 + 7)$$

$$= X \geq 42$$

$$\text{Kelompok Kurang Mendukung} = (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$= (35 - 7) \leq X < (35 + 7)$$

$$= 28 \leq X < 42$$

$$\text{Kelompok Tidak Mendukung} = X < (Mi - 1 SDi)$$

$$= X < (35 - 7)$$

$$= X < 28$$

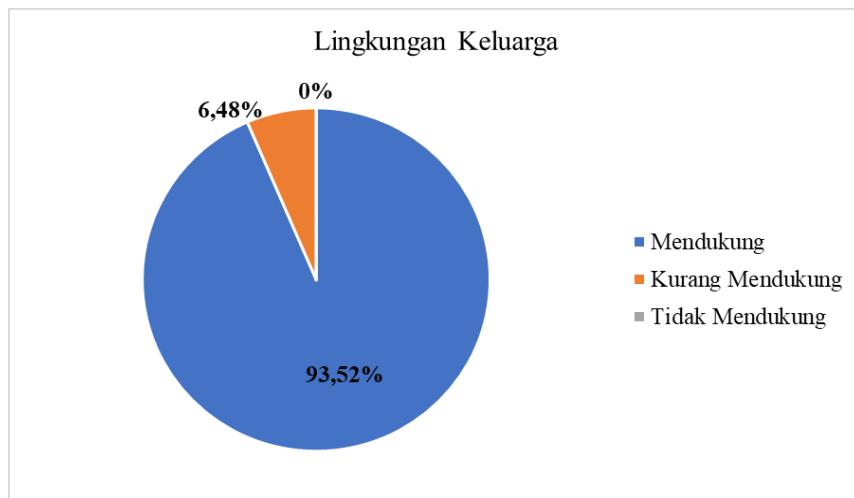
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1	$X \geq 42$	101	93.52	Mendukung
2	$28 \leq X < 42$	7	6.48	Kurang Mendukung
3	$X < 28$	0	-	Tidak Mendukung
Total		108	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Minat Menjadi Guru tersebut, selanjutnya dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

c. Prestasi Belajar

Data variabel Prestasi Belajar yang diperoleh melalui dokumentasi yang diambil dari nilai IPK Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 dengan jumlah 108 responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka dapat diperoleh nilai IPK tertinggi sebesar 3,86 dan nilai IPK terendah 2,85; dengan harga *Mean* (M) sebesar 3,6169, *Median* (Me) sebesar 3,6500, *Modus* (Mo) sebesar 3,70, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,16914. Selanjutnya perhitungan untuk membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 108$$

$$k = 1 + 3,3 (2,033)$$

$$k = 7,7089 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

Rentang data = $3,86 - 2,85 = 1,01$

3) Menghitung panjang kelas

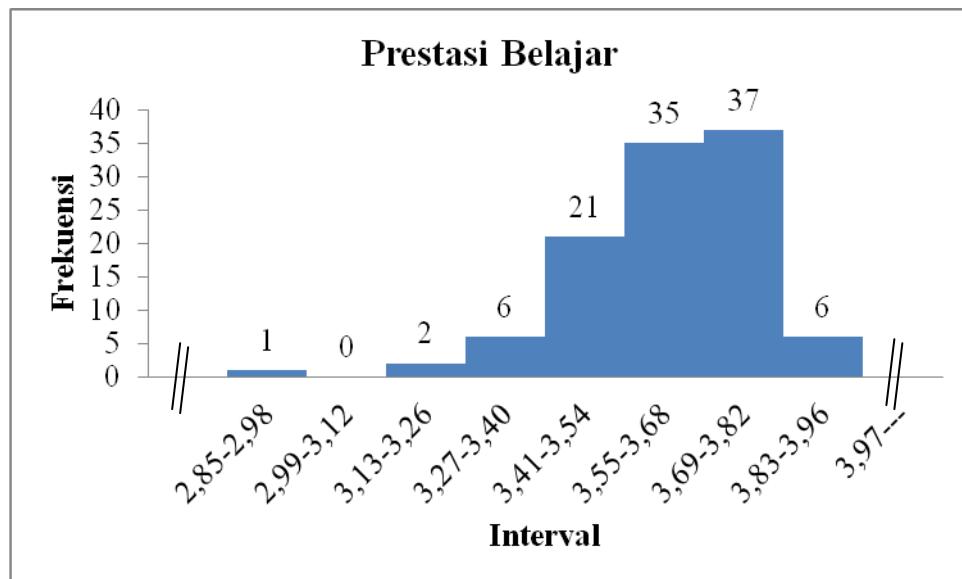
Panjang kelas = $1,01/8 = 0,12625$ (dibulatkan menjadi 0,13)

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2)

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	2,85 - 2,98	1	0.93
2	2,99 - 3,12	0	-
3	3,13 - 3,26	2	1.85
4	3,27 - 3,40	6	5.56
5	3,41 - 3,54	21	19.44
6	3,55 - 3,68	35	32.41
7	3,69 - 3,82	37	34.26
8	3,83 - 3,96	6	5.56
Total		108	100.00

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2)

Penentuan kecenderungan variabel Prestasi Belajar didasarkan pada peraturan akademik dimana nilai IPK mahasiswa dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Kelompok Dengan Pujian = IPK 3,51 – 4,00

Kelompok Sangat Memuaskan = IPK 2,76 – 3,50

Kelompok Memuaskan = IPK 2,00 – 2,75

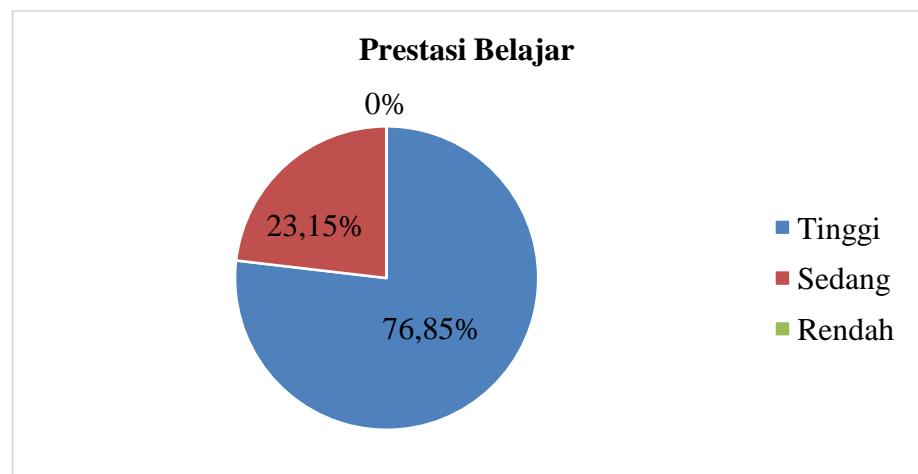
Berdasarkan peraturan akademik di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Prestasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1	3,51 - 4,00	83	76.85	Dengan Pujian
2	2,76 - 3,50	25	23.15	Sangat Memuaskan
3	2,00 - 2,75	0	-	Memuaskan
Total		108	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Prestasi Belajar tersebut, selanjutnya dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar

d. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Data variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru yang diperoleh melalui angket terdiri dari 17 butir pernyataan dengan jumlah responden 108. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan skor tertinggi 68 dan skor terendah 17. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah 40; dengan harga *Mean* (M) sebesar 51,13, *Median* (Me) sebesar 51,00, *Modus* (Mo) sebesar 55, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,025. Selanjutnya perhitungan untuk membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 108$$

$$k = 1 + 3,3 (2,033)$$

$$k = 7,7089 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 63 - 40 = 23$$

3) Menghitung panjang kelas

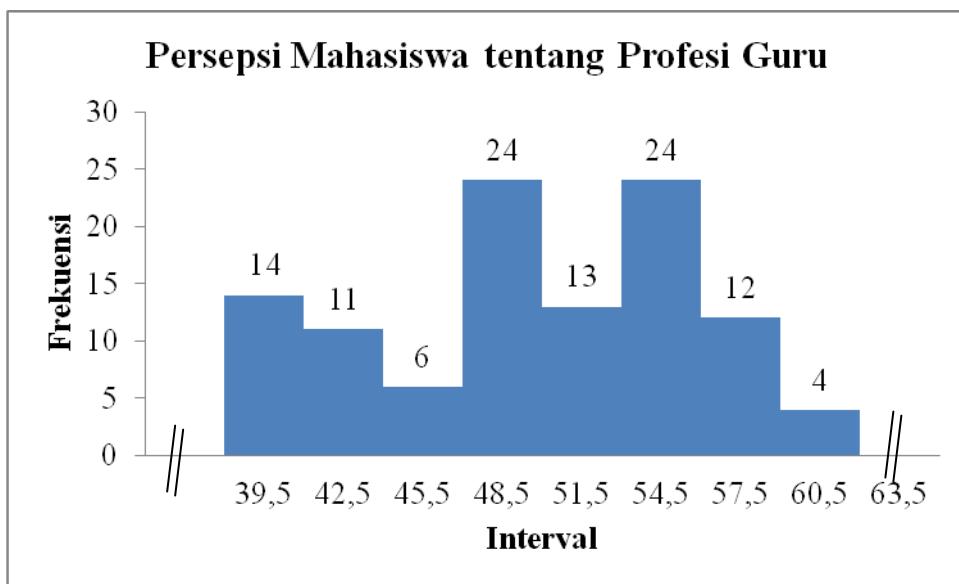
$$\text{Panjang kelas} = 23/8 = 2,875 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X₃)

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	40-42	14	12.96
2	43-45	11	10.19
3	46-48	6	5.56
4	49-51	24	22.22
5	52-54	13	12.04
6	55-57	24	22.22
7	58-60	12	11.11
8	61-63	4	3.70
Total		108	100.00

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X₃)

Penentuan kecenderungan variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$X_{\min} = 17 \times 1 = 17$$

$$X_{\max} = 17 \times 4 = 68$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (Mi + 1 SDi) \\ &= X \geq (42,5 + 8,5) \\ &= X \geq 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi) \\ &= (42,5 - 8,5) \leq X < (42,5 + 8,5) \\ &= 34 \leq X < 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= X < (Mi - 1 SDi) \\ &= X < (42,5 - 8,5) \\ &= X < 34 \end{aligned}$$

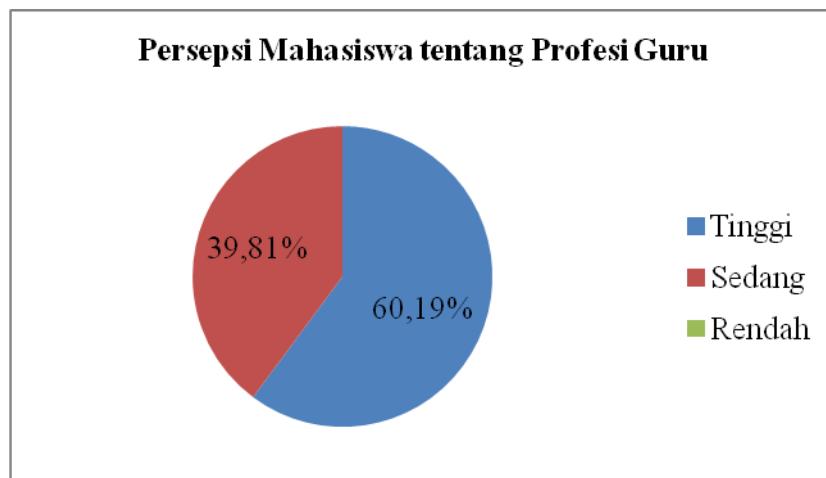
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kategori Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 51$	65	60.19	Tinggi
2	$34 \leq X < 51$	43	39.81	Sedang
3	$X < 34$	0	-	Rendah
Total		108	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru tersebut, selanjutnya dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisa data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam *SPSS Statistic* untuk menguji normalitas menggunakan taraf signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hasil uji normalitas hubungan adalah sebagai:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

N	Sign. _{hitung}	Sign.	Kondisi	Keterangan
108	0,112	0,05	Sign. _{hitung} > Sign.	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS Statistic* untuk menguji linieritas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linier. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linier apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hasil uji linieritas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kondisi	Keterangan
X_1-Y	1,104	4,45	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Linier
X_2-Y	1,485	4,08	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Linier
X_3-Y	0,957	4,28	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas. Dalam *SPSS Statistic* untuk menguji multikolinieritas menggunakan nilai VIF. Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} > VIF$. Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} < VIF$. Hasil uji Multikolinieritas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X_1	0,931	1,074	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	0,898	1,114	Tidak terjadi multikolinieritas
X_3	0,862	1,161	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Jika menggunakan $\alpha/tolerance = 10\%$ atau 0,10, maka $VIF = 10$. Tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF_{hitung} ($VIF_{X_1} = 1,074$, $VIF_{X_2} = 1,114$ dan $VIF_{X_3} = 1,161$) $< VIF = 10$ dan semua $tolerance$ variabel bebas ($0,931 = 93,1\%$, $0,898 = 89,8\%$ dan $0,862 = 86,2\%$) di atas 10%, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X₁-Y)

Variabel	Koefisien
X ₁	0,693
Konstanta	15,554
r _{x1y}	0,589
r ² _{x1y}	0,346
t _{hitung}	7,495
t _{tabel}	1,662
Sign.	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,693 X_1 + 15,554$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 0,693 yang berarti apabila nilai Lingkungan Keluarga (X₁) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,693 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r²)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program *SPSS Statistic*, menunjukkan r²_{x1y} sebesar 0,346. Nilai tersebut berarti 34,6% perubahan pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) dapat diterangkan oleh variabel Lingkungan Keluarga (X₁), sedangkan 65,4% dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Hipotesis yang diuji adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 7,495. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,662 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X₂-Y)

Variabel	Koefisien
X ₂	0,312
Konstanta	21,271
r _{x2y}	0,265
r ² _{x2y}	0,070
t _{hitung}	2,824
t _{tabel}	1,662
Sign.	0,006

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,312 X_2 + 21,271$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₂ sebesar 0,312 yang berarti apabila nilai Prestasi Belajar (X₂) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,312 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r²)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program *SPSS Statistic*, menunjukkan r²_{x2y} sebesar 0,070. Nilai tersebut berarti 7% perubahan pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) dapat diterangkan oleh variabel Prestasi Belajar (X₂), sedangkan 93% dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Prestasi Belajar (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Hipotesis yang diuji adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 2,824. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,662 pada taraf signifikansi 5% maka nilai t_{hitung} $> t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X₃-Y)

Variabel	Koefisien
X ₃	0,388
Konstanta	29,676
r _{x3y}	0,468
r ² _{x3y}	0,212
t _{hitung}	29,676
t _{tabel}	1,662
Sign.	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,388 X_3 + 29,676$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₃ sebesar 0,388 yang berarti apabila nilai Persepsi Mahasiswa tetang Profesi Guru (X₃) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,388 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r²)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program *SPSS Statistic*, menunjukkan r²_{x3y} sebesar 0,212. Nilai tersebut berarti 21,2% perubahan pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) dapat diterangkan oleh variabel Persepsi Mahasiswa tentang

Profesi Guru (X_3), sedangkan 78,8% dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X_3) terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Hipotesis yang diuji adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 29,676. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,662 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X_3) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.

d. Uji Hipotesis 4

Hipotesis yang keempat dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY". Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil Regresi Ganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Regresi Berganda (X_(1,2,3)-Y)

Variabel	Koefisien
X ₁	0,584
X ₂	0,107
X ₃	0,262
Konstanta	-2,138
R	0,681
R ²	0,464
F _{hitung}	29,962
F _{tabel}	2,70
Sign.	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,584 X_1 + 0,107 X_2 + 0,262 X_3 - 2,138$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 0,584 yang berarti apabila nilai Lingkungan Keluarga (X₁) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,584 satuan dengan asumsi X₂ dan X₃ tetap. Koefisien X₂ sebesar 0,107 yang berarti apabila nilai Prestasi Belajar (X₂) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,107 satuan dengan asumsi X₁ dan X₃ tetap. Koefisien X₃ sebesar 0,262 yang berarti apabila

nilai Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X_3) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,262 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program *SPSS Statistic*, menunjukkan $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,681 dan $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,464. Nilai $R^2_{(1,2,3)}$ tersebut berarti 46,4% perubahan pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) dapat diterangkan oleh variabel Lingkungan Keluarga (X_1), Prestasi Belajar (X_2), dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X_3) sedangkan 53,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1), Prestasi Belajar (X_2), dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar

29,962. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1), Prestasi Belajar (X_2), dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru) terhadap variabel terikat (variabel Minat Menjadi Guru). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan	X1	X2	X3	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	67,48	0,913	31,607	100,00
Sumbangan Efektif (%)	31,311	0,418	14,468	46,197

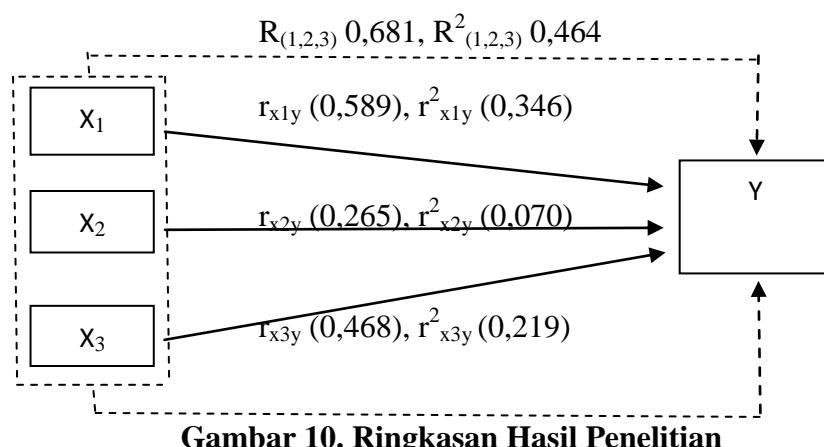
Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Relatif sebesar 67,48%, Prestasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 0,913%,

dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru memberikan Sumbangan Relatif sebesar 31,607%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Lingkungan Keluarga sebesar 31,311%, Prestasi Belajar sebesar 0,418% dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru sebesar 14,468%. Sumbangan Efektif total sebesar 46,197% yang berarti secara bersama-sama variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 46,197% terhadap Minat Menjadi Guru, sedangkan sebesar 53,803% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan :

- X_1 = Lingkungan Keluarga
- X_2 = Prestasi Belajar
- X_3 = Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru
- Y = Minat Menjadi Guru

- = Pengaruh Lingkungan Keluarga atau Pengaruh Prestasi Belajar atau Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru.
- r_{x1y} = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru
- r_{x2y} = Koefisien korelasi variabel Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru
- r_{x3y} = Koefisien korelasi variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru
- r^2_{x1y} = Koefisien determinasi variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru
- r^2_{x2y} = Koefisien determinasi variabel Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru
- r^2_{x3y} = Koefisien determinasi variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru
- = Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru
- $R_{(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru
- $R^2_{(1,2,3)}$ = Koefisien determinasi variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru

Pembahasan hasil penelitian di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} (0,589), r^2_{x1y} (0,346) dan t_{hitung} (7,495) > t_{tabel} (1,662). Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrat. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat,

melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan muncul minat dan pandangan seseorang terhadap profesi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ery Setyani Putri (2012) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r_{x1y}) sebesar 0,658, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,433, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,158 > 1,658$) pada taraf signifikansi 5%. Adanya pengaruh yang ditunjukkan nilai r^2_{x1y} sebesar 0,433 antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru dalam penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan di atas.

2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} (0,265), r^2_{x2y} (0,070) dan t_{hitung} (2,824) $> t_{tabel}$ (1,662). Hasil ini sesuai dengan pendapat Crow&crow dalam Abror (1993: 158) yang menyatakan bahwa salah satu faktor internal yang

mempengaruhi minat adalah faktor emosional. Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktifitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai mahasiswa. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rerata hasil belajar yang menggambarkan kadar daya serap belajar untuk semester tertentu. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah. Dengan demikian apabila prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dalam IPK tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki Minat untuk Menjadi Guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arif Rahman (2012) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 2,333 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah 2,000 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (menerima H_a). Adanya pengaruh yang ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,333 antara Prestasi

Belajar terhadap Minat Menjadi Guru dalam penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan di atas.

3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan nilai r_{x3y} (0,468), r^2_{x3y} (0,219) dan t_{hitung} (5,454) $> t_{tabel}$ (1,662). Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ada dalam diri individu. Persepsi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang terhadap suatu objek karena suatu minat akan diawali terlebih dahulu dengan adanya persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek tersebut. Jika seseorang mempunyai persepsi yang positif tentang suatu profesi maka hal itu akan mempengaruhi sikapnya terhadap profesi tersebut, salah satunya adalah persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru. Dalam hal ini, persepsi seseorang tentang profesi guru adalah penginterpretasian terhadap rangsangan-rangsangan yang diterima oleh indera mahasiswa calon guru mengenai profesi guru dan ditafsirkan dalam bentuk tingkah laku, cara pandang serta sikap mahasiswa terhadap profesi guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Agung Ibrahim (2014) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru

terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY”, yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,393 dan *critical ratio* 7,036 ($p<0,05$). Adanya pengaruh yang ditunjukkan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,393 antara Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru dalam penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan di atas.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru.

Hasil penelitian setelah dilakukan analisis bersama-sama antara ketiga variabel bebas dengan satu variabel terikatnya maka diperoleh pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru, yang ditunjukkan dengan nilai $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,681, $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,464 dan $F_{hitung} (29,962) > F_{tabel} (2,70)$. Ini berarti nilai $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,464 menunjukkan 46,4% Minat Menjadi Guru dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Meskipun terdapat kajian dan sumber yang mendasari digunakannya angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu bahwa responden dapat

memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun dalam kenyataan di lapangan hal tersebut sulit untuk dikendalikan secara maksimal sehingga timbul kemungkinan responden tidak serius dalam mengisi angket.

2. Penulis tidak mampu melacak kejujuran dari responden dalam memberikan jawaban pada angket yang diberikan sehingga data yang diperoleh kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} (0,589), r^2_{x1y} (0,346) dan t_{hitung} (7,495) > t_{tabel} (1,662) pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} (0,265), r^2_{x2y} (0,070) dan t_{hitung} (2,824) > t_{tabel} (1,662) pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai r_{x3y} (0,468), r^2_{x3y} (0,219) dan t_{hitung} (5,454) > t_{tabel} (1,662) pada taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,681, $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,464 dan $F_{\text{hitung}} (29,962) > F_{\text{tabel}} (2,70)$.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data penelitian mengenai Minat menjadi Guru terdapat pernyataan yang mendapat jawaban rendah daripada butir pernyataan yang lain yaitu dalam butir pernyataan keduabelas (tujuan saya setelah lulus adalah menjadi guru). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang melanjutkan pendidikan pada jurusan kependidikan belum sepenuhnya berminat untuk menjadi guru, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa yang sudah mengambil jurusan kependidikan untuk lebih memantapkan diri, mencari informasi dan menambah wawasan tentang profesi guru sehingga membantunya menumbuhkan Minat Menjadi Guru. Selain itu, bagi pihak LPTK dan dosen agar lebih dapat memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa jurusan kependidikan agar kelak setelah lulus memiliki Minat Menjadi Guru.
2. Mengingat Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru dan berdasarkan data penelitian Lingkungan Keluarga cenderung memberikan dukungan yang tinggi. Mahasiswa sebaiknya mampu untuk bersikap positif

dalam menyikapi dukungan Lingkungan Keluarga sehingga dapat membantunya menumbuhkan Minat Menjadi Guru.

3. Prestasi Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru, maka seorang mahasiswa harus berusaha meningkatkan prestasi belajar dan kemampuannya. Diharapkan dengan meningkatnya prestasi belajar, mahasiswa dapat meningkatkan minatnya terdapat profesi guru karena kepuasan emosional yang disebabkan oleh keberhasilan dalam belajar dapat meningkatkan Minat Menjadi Guru.
 4. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa mengenal dan memperlajari lebih lanjut terkait dengan profesi guru sehingga dapat lebih memahami tentang kewajiban, kompetensi, dan hak yang terikat di dalam profesi guru. Mahasiswa juga harus memahami bahwa profesi guru dilindungi oleh peraturan yang dibuat oleh pemerintah sehingga dapat timbul persepsi positif dalam dirinya mengenai profesi guru.
 5. Saran untuk penelitian selanjutnya
- Penelitian ini memberikan informasi bahwa Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru memberikan sumbangan sebesar 46,179% terhadap Minat Menjadi Guru. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta.
- Ahmadi, A. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burgess, E. W., & Locke, H. J. (1945). *The Family: From Institution to Companionship*. Oxford England: American Book Co.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods*. New York: McGraw Hill.
- Crow & Crow. (1973). *Educational Psychology*. New York: American Book Co.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi, P. H. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru (Survey pada Mahasiswa Kependidikan Angkatan 2010 Universitas Pendidikan Indonesia). *Skripsi*. UPI.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Ibrahim, A. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. UNY.
- Marsh, C. J. (2008). *Becoming a Teacher: Knowledge, Skills and Issues*. Australia: Pearson.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, E. S. (2012). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. FE UNY.
- Rahman, A. (2013). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012. *Skripsi*. UMS.

- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2006). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswoyo, D., dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjipto & Kosasi, R. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suryabrata. S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Toha, M. (2014). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wagner, J. A., & Hollenbeck, J. R. (1995). *Management of Organizational Behavior, Second Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Witherington, H. C. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

LAMPIRAN

1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

**“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa
tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”**

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**. Tujuan uji coba angket penelitian ini sendiri yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh data valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket uji coba ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2018
Peneliti,

Izzul Syafrizal Luthfie

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara secara lengkap.
2. Isilah setiap pertanyaan dan pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
3. Jawablah pertanyaan dan pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Berilah tanda *check* (V) atau tanda silang (X) pada jawaban saudara di kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:
S : Setuju TS : Tidak Setuju
SS : Sangat Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
5. Jawaban yang saudara berikan tidak mempengaruhi nilai kuliah.
6. Identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

III. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : L/P *)
Kelas : Reguler/Unggulan *)
NIM :
Angkatan : 2015/2016 *)
IPK :
*) Coret yang tidak perlu

MINAT MENJADI GURU

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya paham tentang pentingnya peran seorang guru dalam dunia pendidikan				
2	Saya sudah mengetahui etika profesi seorang guru				
3	Saya sudah mengetahui besar gaji guru secara umum				
4	Saya memiliki gambaran tentang metode mengajar dengan memperhatikan cara guru mengajar di kelas saat sekolah				
5	Saya memiliki gambaran tentang penggunaan media pembelajaran yang menarik dari guru ketika sekolah				
6	Saya mengerti jika menjadi guru yang profesional itu tidaklah mudah				
7	Saya kurang mengikuti berita terbaru mengenai profesi guru				
8	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru adalah suatu tantangan bagi saya				
9	Saya senang dapat membagi ilmu kepada orang lain				
10	Saya merasa antusias saat mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan di kelas				
11	Saya mencermati cara guru dan dosen mengajar, dan saya ingin seperti mereka yang profesional				
12	Saya merasa mampu untuk menjadi guru yang profesional				
13	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang				
14	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi guru				
15	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini				
16	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja				
17	Profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru				
18	Saya tidak tertarik dengan profesi guru karena terkesan monoton dan membosankan				

LINGKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua mengajarkan rasa tanggung jawab dan konsekuensi terhadap hal yang sudah dipilih termasuk masalah pendidikan				
2	Saya memilih jurusan kependidikan atas saran orang tua				
3	Orang tua memberi kebebasan dalam memilih pekerjaan				
4	Orang tua saya memperhatikan kepentingan dan kebutuhan saya dalam belajar				
5	Orang tua saya sibuk bekerja dan jarang memberikan kesempatan untuk berkomunikasi				
6	Saya berdiskusi dengan orang tua tentang hal yang berkaitan dengan profesi guru				
7	Lingkungan rumah saya tenang dan nyaman sehingga menunjang konsentrasi dalam belajar				
8	Orang tua saya memberlakukan waktu khusus untuk belajar saat di rumah				
9	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah				
10	Kuliah di jurusan kependidikan biayanya relatif murah sehingga tidak memberatkan orang tua saya				
11	Setiap semester, saya lancar dalam pembayaran uang kuliah				
12	Orang tua saya melengkapi kebutuhan saya yang berkaitan dengan pendidikan				
13	Orang tua saya mengetahui bahwa saya ingin menjadi guru				
14	Orang tua mendukung saya untuk menjadi guru				
15	Orang tua memberi semangat agar cepat lulus dan menjadi guru				
16	Orang tua saya tidak berprofesi sebagai guru tetapi tetap mendukung saya yang telah memilih jurusan kependidikan				
17	Orang tua saya berprofesi sebagai guru atau bidang lain seputar dunia kependidikan				
18	Saya termotivasi menjadi guru karena terdapat anggota keluarga yang berprofesi sebagai guru				

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru honor di lingkungan saya memiliki penghasilan di atas standar UMR				
2	Penghasilan yang diterima guru dengan sertifikat profesi sudah sesuai dengan kewajiban profesionalnya				
3	Gaji guru lebih banyak dibandingkan profesi lainnya				
4	Rata-rata orang dengan profesi guru dapat menjamin pendidikan anak-anaknya hingga jenjang perguruan tinggi				
5	Gaji guru saat ini sudah sebanding dengan beban tugas seorang guru				
6	Guru sudah mendapatkan penghargaan yang sesuai atas prestasinya				
7	Menurut saya profesi guru saat ini adalah profesi yang ideal sebagai sarana untuk berprestasi				
8	Guru berprestasi mudah mendapatkan promosi jabatan				
9	Profesi guru termasuk profesi yang berisiko paling rendah terjerat kasus hukum				
10	Guru sudah mendapatkan perlindungan hukum yang baik dalam menjalankan profesi				
11	Hak cipta atas hasil karya ilmiah guru sudah terlindungi dengan baik				
12	Guru hanya mementingkan imbalan gaji daripada menuntut hak cipta atas karya-karya yang dihasilkannya				
13	Sekarang sekolah yang menyediakan berbagai sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan yang lengkap untuk mendukung guru dalam mengajar				
14	Dukungan media belajar sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru terkadang sulit ditemukan di institusi pendidikan				
15	Program penataran guru dari pemerintah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru berhasil menjangkau seluruh daerah di Indonesia				
16	Sedikit guru yang menerapkan metode yang menyenangkan dan menarik pada pembelajaran di kelas				
17	Guru mengikuti <i>workshop</i> atau pelatihan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang bermakna dan menyenangkan				
18	Guru mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan				

	dan teknologi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar			
19	Saya menemukan guru yang tidak menepati komitmen profesionalnya dengan meninggalkan kewajiban mengajarnya tanpa alasan yang jelas			
20	Kualitas guru yang ada saat ini berhasil mengangkat mutu pendidikan di Indonesia			
21	Banyak guru yang hanya sekedar bekerja namun tidak melakukan penelitian untuk pengembangan pendidikan sebagaimana mestinya			
22	Guru memberikan teladan dalam proses pembelajaran			
23	Di lingkungan tempat tinggal saya guru merupakan salah satu orang yang dihormati oleh masyarakat			
24	Perlakuan guru terhadap peserta didik yang tidak semestinya menimbulkan pandangan negatif di masyarakat terhadap profesi guru			

Atas kerjasama dari saudara, saya ucapkan terima kasih 😊

2

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Variabel Minat Menjadi Guru

N	Nomor Butir Pernyataan																	Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	50
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	50
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	50
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	49
5	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	60
6	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	62
7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	50
9	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
10	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
11	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	51
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	50
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
14	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
15	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	47
16	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	52
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	51
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	60
19	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	56
20	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	50
21	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	56	
22	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	54	
23	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	52
24	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	50
25	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	57
26	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	54
27	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
28	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	51

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

2. Variabel Lingkungan Keluarga

N	Nomor Butir Pernyataan																	Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	1	1	2	50
2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	48
3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	59
4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	43
5	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	59
6	3	2	4	4	4	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	56
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	49
9	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
10	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	51
11	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	47
12	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	50
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
14	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	49
15	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	44
16	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	2	2	3	49
17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	49
18	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	54
19	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	53
20	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	44
21	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	60	
22	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	1	1	48
23	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	51
24	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	45
25	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	1	2	4	57
26	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
27	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	48
28	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	48
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

3. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

N	Nomor Butir Pernyataan																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	73
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	59
3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	3	4	3	61
4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	58
5	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	3	4	1	2	2	2	3	2	68
6	1	4	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	64
7	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
8	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
9	2	2	1	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	71
10	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	43
11	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	65
12	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	63
13	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
14	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
15	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	62
16	2	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65
17	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	53
18	2	3	1	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	66
19	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	68
20	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	75
21	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	69
22	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	4	2	56
23	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	64
24	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	73
25	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	79
26	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	64
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	68
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	68
29	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	62
30	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	53

3

HASIL UJI VALIDITAS

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

1. Variabel Minat Menjadi Guru

Correlations

	VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	VAR0 0011	VAR0 0012	VAR0 0013	VAR0 0014	VAR0 0015	VAR0 0016	VAR0 0017	VAR0 0018	VAR0 0019
VAR0 0001 Pearson Correlation	1	,381*	.309	.263	.274	,489**	.231	-.150	.309	,431*	,443*	.171	.094	.251	.043	-.205	-.093	.143	,476**
Sig. (2-tailed)		.038	.097	.161	.143	.006	.218	.430	.097	.017	.014	.365	.619	.181	.821	.278	.627	.450	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002 Pearson Correlation	,381*	1	.259	.040	0.000	.276	-.053	-.046	,612**	.283	,386*	-.131	-.050	-.093	-.013	.062	-.282	-.093	.270
Sig. (2-tailed)	.038		.167	.834	1.000	.140	.781	.811	.000	.130	.035	.491	.791	.625	.945	.743	.131	.625	.148
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0003 Pearson Correlation	.309	.259	1	.284	0.000	-.045	.190	-.015	,524**	.173	-.098	.053	-.029	-.188	-.093	.179	.333	.144	.353
Sig. (2-tailed)	.097	.167		.129	1.000	.812	.313	.936	.003	.361	.608	.781	.878	.320	.624	.344	.072	.448	.056
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0004 Pearson Correlation	.263	.040	.284	1	0.000	-.141	,425*	.039	.284	.011	-.083	.315	-.050	.292	.011	.350	,365*	.009	,392*
Sig. (2-tailed)	.161	.834	.129		1.000	.456	.019	.837	.129	.953	.663	.090	.795	.118	.953	.058	.048	.961	.032
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0005 Pearson Correlation	.274	0.000	0.000	0.000	1	.268	.211	0.000	0.000	.236	0.000	0.000	.259	,393*	,472**	-,374*	-,169	-,393*	.180
Sig. (2-tailed)	.143	1.000	1.000	1.000		.152	.262	1.000	1.000	.209	1.000	1.000	.167	.032	.008	.042	.372	.032	.342
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0006 Pearson Correlation	,489**	.276	-,045	-,141	.268	1	-,294	.161	.106	.173	,588**	-,017	,490**	,565**	,426*	-,170	-,136	.144	,435*
Sig. (2-tailed)	.006	.140	.812	.456	.152		.114	.395	.578	.361	.001	.930	.006	.001	.019	.368	.474	.448	.016
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0007 Pearson Correlation	.231	-,053	.190	,425*	.211	-,294	1	.208	.190	.359	-,146	,556**	.066	.133	.259	.111	.143	.050	,453*

Sig. (2-tailed)	.218	.781	.313	.019	.262	.114		.271	.313	.051	.440	.001	.730	.484	.166	.561	.451	.794	.012	
N	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR0	Pearson Correlation	-.150	-.046	-.015	.039	0.000	.161	.208	1	.139	.116	.284	,462*	,622**	,418*	,503**	,419*	.046	.204	,568**
0008	Sig. (2-tailed)	.430	.811	.936	.837	1.000	.395	.271		.465	.541	.128	.010	.000	.021	.005	.021	.809	.280	.001
VAR0	Pearson Correlation	.309	,612**	,524**	.284	0.000	.106	.190	.139	1	.306	.293	.159	.117	.033	.040	.284	-.048	,365*	,556**
0009	Sig. (2-tailed)	.097	.000	.003	.129	1.000	.578	.313	.465		.100	.116	.402	.539	.862	.834	.128	.803	.047	.001
VAR0	Pearson Correlation	,431*	.283	.173	.011	.236	.173	.359	.116	.306	1	.354	,429*	,505**	.090	,442*	-.115	-.200	-.096	,522**
0010	Sig. (2-tailed)	.017	.130	.361	.953	.209	.361	.051	.541	.100		.055	.018	.004	.638	.014	.546	.290	.614	.003
VAR0	Pearson Correlation	,443*	,386*	-.098	-.083	0.000	,588**	-.146	.284	.293	.354	1	.239	,418*	.295	.354	.065	-,410*	.295	,488**
0011	Sig. (2-tailed)	.014	.035	.608	.663	1.000	.001	.440	.128	.116	.055		.204	.021	.114	.055	.734	.024	.114	.006
VAR0	Pearson Correlation	.171	-.131	.053	.315	0.000	-.017	,556**	,462*	.159	,429*	.239	1	,551**	.209	.340	.246	-.095	.209	,591**
0012	Sig. (2-tailed)	.365	.491	.781	.090	1.000	.930	.001	.010	.402	.018	.204		.002	.268	.066	.190	.617	.268	.001
VAR0	Pearson Correlation	.094	-.050	-.029	-.050	.259	,490**	.066	,622**	.117	,505**	,418*	,551**	1	,522**	,750**	.116	0.000	.115	,673**
0013	Sig. (2-tailed)	.619	.791	.878	.795	.167	.006	.730	.000	.539	.004	.021	.002		.003	.000	.541	1.000	.544	.000
VAR0	Pearson Correlation	.251	-.093	-.188	.292	,393*	,565**	.133	,418*	.033	.090	.295	.209	,522**	1	,553**	-.022	.033	.075	,528**
0014	Sig. (2-tailed)	.181	.625	.320	.118	.032	.001	.484	.021	.862	.638	.114	.268	.003		.002	.908	.862	.695	.003

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson Correlation	.043	-.013	-.093	.011	,472 ^{**}	,426 [*]	.259	,503 ^{**}	.040	,442 [*]	.354	.340	,750 ^{**}	,553 ^{**}	1	.150	.040	-.003	,636 ^{**}
0015	Sig. (2-tailed)	.821	.945	.624	.953	.008	.019	.166	.005	.834	.014	.055	.066	.000	.002		.428	.834	.987	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson Correlation	-.205	.062	.179	.350	-,374 [*]	-,170	.111	,419 [*]	.284	-,115	.065	.246	.116	-,022	.150	1	,537 ^{**}	,419 [*]	,449 [*]
0016	Sig. (2-tailed)	.278	.743	.344	.058	.042	.368	.561	.021	.128	.546	.734	.190	.541	.908	.428		.002	.021	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson Correlation	-,093	-,282	.333	,365 [*]	-,169	-,136	.143	.046	-,048	-,200	-,410 [*]	-,095	0.000	.033	.040	,537 ^{**}	1	.100	,208
0017	Sig. (2-tailed)	.627	.131	.072	.048	.372	.474	.451	.809	.803	.290	.024	.617	1.000	.862	.834	.002		.601	.271
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson Correlation	.143	-,093	.144	.009	-,393 [*]	.144	.050	.204	,365 [*]	-,096	.295	.209	.115	.075	-,003	,419 [*]	.100	1	,387 [*]
0018	Sig. (2-tailed)	.450	.625	.448	.961	.032	.448	.794	.280	.047	.614	.114	.268	.544	.695	.987	.021	.601		.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson Correlation	,476 ^{**}	.270	.353	,392 [*]	.180	,435 [*]	,453 [*]	,568 ^{**}	,556 ^{**}	,522 ^{**}	,488 ^{**}	,591 ^{**}	,673 ^{**}	,528 ^{**}	,636 ^{**}	,449 [*]	.208	,387 [*]	1
0019	Sig. (2-tailed)	.008	.148	.056	.032	.342	.016	.012	.001	.001	.003	.006	.001	.000	.003	.000	.013	.271	.035	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Lingkungan Keluarga

Correlations

VAR0	Pearson	-.026	,369*	.340	,369*	0.000	.358	,654**	,396*	.037	.340	.246	,536**	,562**	1	,503**	-,370*	-,021	,517**	,698**
0014	Correlation	.893	.045	.066	.045	1.000	.052	.000	.031	.845	.066	.190	.002	.001		.005	.044	.910	.003	.000
	Sig. (2-tailed)																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson	,595**	,326	.243	,423*	.193	.255	.203	,432*	-,064	.203	.165	.217	,390*	,503**	1	-,124	.277	,452*	,680**
0015	Correlation	.001	.078	.196	.020	.306	.174	.283	.017	.736	.283	.385	.250	.033	.005		.512	.139	.012	.000
	Sig. (2-tailed)																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson	-,260	,006	-,181	,074	.269	,056	-,720**	-,141	-,123	,532**	-,196	-,286	,016	-,370*	-,124	1	,667**	,073	-,037
0016	Correlation	.165	,976	,338	,699	,151	,769	,000	,457	,518	,002	,299	,126	,931	,044	,512		,000	,702	,847
	Sig. (2-tailed)																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson	-,082	,062	,144	,523**	,287	,050	-,518**	,170	-,060	-,318	,087	-,144	,131	-,021	,277	,667**	1	,559**	,404*
0017	Correlation	.668	,744	,449	,003	,125	,794	,003	,369	,755	,087	,647	,447	,489	,910	,139	,000		,001	,027
	Sig. (2-tailed)																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson	,015	,204	,121	,604**	0.000	,018	-,059	,487**	-,127	,030	,402*	,300	,109	,517**	,452*	,073	,559**	1	,594**
0018	Correlation	.939	,280	,526	,000	1.000	,926	,756	,006	,505	,876	,028	,107	,567	,003	,012	,702	,001		,001
	Sig. (2-tailed)																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson	,212	,481**	,547**	,593**	,427*	,496**	,194	,613**	,277	,404*	,421*	,458*	,520**	,698**	,680**	-,037	,404*	,594**	1
0019	Correlation	.261	,007	,002	,001	,018	,005	,303	,000	,139	,027	,020	,011	,003	,000	,000	,847	,027	,001	
	Sig. (2-tailed)																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Correlations

VAR	Pearson	.030	,509**	-.046	.359	.086	.140	.103	.084	.358	.215	.311	,385*	,654**	-.159	.328	.221	,513**	1	-.156	.261	.168	.261	.240	.261	,532**
00018	Correlation	.876	.004	.809	.051	.653	.461	.589	.660	.052	.253	.094	.036	.000	.402	.077	.241	.004		.411	.164	.375	.164	.201	.164	.002
Sig. (2-tailed)																										
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR	Pearson	-.235	-.144	.020	-.356	.113	.128	-.174	-,554**	-.178	.171	.054	.045	-.197	.328	.147	.191	-.136	-.156	1	.172	,410*	.172	-.301	.172	,053
00019	Correlation	.212	.447	.915	.054	.552	.501	.357	.002	.348	.367	.775	.811	.297	.077	.439	.311	.475	.411		.363	.025	.363	.106	.363	,779
Sig. (2-tailed)																										
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR	Pearson	.086	,392*	-.007	.293	,372*	,460*	.223	.243	-.130	.344	,544**	.358	.192	,380*	,560**	.280	,397*	.261	.172	1	,459*	1,000**	-.028	1,000**	,776**
00020	Correlation	.652	.032	.969	.116	.043	.011	.236	.196	.494	.063	.002	.052	.309	.038	.001	.134	.030	.164	.363		.011	0.000	.885	0.000	.000
Sig. (2-tailed)																										
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR	Pearson	.068	.096	.203	-.271	.148	.182	-.080	-.193	-.026	.310	,400*	.340	-.067	.230	,435*	.151	.236	.168	,410*	,459*	1	,459*	-.156	,459*	,446*
00021	Correlation	.720	.615	.282	.148	.436	.335	.674	.307	.892	.096	.028	.066	.726	.221	.016	.426	.209	.375	.025	.011		.011	.409	.011	.014
Sig. (2-tailed)																										
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR	Pearson	.086	,392*	-.007	.293	,372*	,460*	.223	.243	-.130	.344	,544**	.358	.192	,380*	,560**	.280	,397*	.261	.172	1,000**	,459*	1	-.028	1,000**	,776**
00022	Correlation	.652	.032	.969	.116	.043	.011	.236	.196	.494	.063	.002	.052	.309	.038	.001	.134	.030	.164	.363	0.000	.011	.885	0.000	.000	
Sig. (2-tailed)																										
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR	Pearson	-.133	-.012	-.009	-.038	-.145	-.039	-.029	.283	-.176	-,424*	-,474**	.061	.130	-.217	-.003	.054	.347	.240	-.301	-.028	-.156	-.028	1	-.028	-.042
00023	Correlation	.482	.951	.964	.843	.446	.837	.880	.130	.351	.019	.008	.747	.492	.248	.988	.775	.061	.201	.106	.885	.409	.885		.885	.824
Sig. (2-tailed)																										
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR	Pearson	.086	,392*	-.007	.293	,372*	,460*	.223	.243	-.130	.344	,544**	.358	.192	,380*	,560**	.280	,397*	.261	.172	1,000**	,459*	1,000**	-.028	1	,776**
00024	Correlation	.652	.032	.969	.116	.043	.011	.236	.196	.494	.063	.002	.052	.309	.038	.001	.134	.030	.164	.363	0.000	.011	0.000	.885		.000
Sig. (2-tailed)																										
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR	Pearson	.360	,564**	.014	,421*	,559**	,600**	,377*	.283	,362*	,690**	,747**	,665**	,548**	.281	,651**	.339	,501**	,532**	.053	,776**	,446*	,776**	-.042	,776**	1
00025	Correlation	.050	.001	.940	.020	.001	.000	.040	.130	.049	.000	.000	.000	.002	.133	.000	.067	.005	.002	.779	.000	.014	.000	.824	.000	
Sig. (2-tailed)																										
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4

RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Variabel Minat Menjadi Guru			
2	0,270	< 0,3610	Tidak valid
5	0,180	< 0,3610	Tidak valid
17	0,208	< 0,3610	Tidak valid
Variabel Lingkungan Keluarga			
1	0,212	< 0,3610	Tidak valid
7	0,194	< 0,3610	Tidak valid
9	0,277	< 0,3610	Tidak valid
16	-0,037	< 0,3610	Tidak valid
Variabel Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru			
1	0,360	< 0,3610	Tidak valid
3	0,014	< 0,3610	Tidak valid
8	0,283	< 0,3610	Tidak valid
14	0,281	< 0,3610	Tidak valid
16	0,339	< 0,3610	Tidak valid
19	0,053	< 0,3610	Tidak valid
23	-0,042	< 0,3610	Tidak valid

5

HASIL UJI RELIABILITAS

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Variabel Minat Menjadi Guru

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	15

2. Variabel Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	14

3. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	17

6

ANGKET PENELITIAN

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

ANGKET PENELITIAN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket penelitian ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2018
Peneliti,

Izzul Syafrizal Luthfie

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara secara lengkap.
2. Isilah setiap pertanyaan dan pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
3. Jawablah pertanyaan dan pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Berilah tanda *check* (V) atau tanda silang (X) pada jawaban saudara di kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin : L/P *)
 Kelas : Reguler/Unggulan *)
 NIM :
 Angkatan : 2015/2016 *)
 IPK :
 *) Coret yang tidak perlu

MINAT MENJADI GURU

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya paham tentang pentingnya peran seorang guru dalam dunia pendidikan				
2	Saya sudah mengetahui besar gaji guru secara umum				
3	Saya memiliki gambaran tentang metode mengajar dengan memperhatikan cara guru mengajar di kelas saat sekolah				
4	Saya mengerti jika menjadi guru yang profesional itu tidaklah mudah				
5	Saya kurang mengikuti berita terbaru mengenai profesi guru				
6	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru adalah suatu tantangan bagi saya				
7	Saya senang dapat membagi ilmu kepada orang lain				
8	Saya merasa antusias saat mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan di kelas				
9	Saya mencermati cara guru dan dosen mengajar, dan saya ingin seperti mereka yang profesional				
10	Saya merasa mampu untuk menjadi guru yang profesional				
11	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang				
12	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi guru				
13	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini				
14	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja				
15	Saya tidak tertarik dengan profesi guru karena terkesan monoton dan membosankan				

LINGKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih jurusan kependidikan atas saran orang tua				
2	Orang tua memberi kebebasan dalam memilih pekerjaan				
3	Orang tua saya memperhatikan kepentingan dan kebutuhan saya dalam belajar				
4	Orang tua saya sibuk bekerja dan jarang memberikan kesempatan untuk berkomunikasi				
5	Saya berdiskusi dengan orang tua tentang hal yang berkaitan dengan profesi guru				
6	Orang tua saya memberlakukan waktu khusus untuk belajar saat di rumah				
7	Kuliah di jurusan kependidikan biayanya relatif murah sehingga tidak memberatkan orang tua saya				
8	Setiap semester, saya lancar dalam pembayaran uang kuliah				
9	Orang tua saya melengkapi kebutuhan saya yang berkaitan dengan pendidikan				
10	Orang tua saya mengetahui bahwa saya ingin menjadi guru				
11	Orang tua mendukung saya untuk menjadi guru				
12	Orang tua memberi semangat agar cepat lulus dan menjadi guru				
13	Orang tua saya berprofesi sebagai guru atau bidang lain seputar dunia kependidikan				
14	Saya termotivasi menjadi guru karena terdapat anggota keluarga yang berprofesi sebagai guru				

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Penghasilan yang diterima guru dengan sertifikat profesi sudah sesuai dengan kewajiban profesionalnya				
2	Rata-rata orang dengan profesi guru dapat menjamin pendidikan anak-anaknya hingga jenjang perguruan tinggi				
3	Gaji guru saat ini sudah sebanding dengan beban tugas seorang guru				
4	Guru sudah mendapatkan penghargaan yang sesuai atas prestasinya				
5	Menurut saya profesi guru saat ini adalah profesi yang ideal sebagai sarana untuk berprestasi				
6	Profesi guru termasuk profesi yang berisiko paling				

	rendah terjerat kasus hukum			
7	Guru sudah mendapatkan perlindungan hukum yang baik dalam menjalankan profesinya			
8	Hak cipta atas hasil karya ilmiah guru sudah terlindungi dengan baik			
9	Guru hanya mementingkan imbalan gaji daripada menuntut hak cipta atas karya-karya yang dihasilkannya			
10	Sekolah sudah menyediakan berbagai sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan yang lengkap untuk mendukung guru dalam mengajar			
11	Program penataran guru dari pemerintah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru berhasil menjangkau seluruh daerah di Indonesia			
12	Guru mengikuti <i>workshop</i> atau pelatihan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang bermakna dan menyenangkan			
13	Guru mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar			
14	Kualitas guru yang ada saat ini berhasil mengangkat mutu pendidikan di Indonesia			
15	Guru hanya sekedar bekerja namun tidak melakukan penelitian untuk pengembangan pendidikan sebagaimana mestinya			
16	Guru memberikan teladan dalam proses pembelajaran			
17	Perlakuan guru terhadap peserta didik yang tidak semestinya menimbulkan pandangan negatif di masyarakat terhadap profesi guru			

Atas kerjasama dari saudara, saya ucapkan terima kasih 😊

DATA HASIL PENELITIAN

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

DATA HASIL PENELITIAN

1. Variabel Minat Menjadi Guru

N	Nomor Butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	55
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	40
3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	40
4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	45
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	44
7	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	43
8	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	56
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	50
10	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	52
11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	53
12	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	45
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	41
14	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	54
15	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	55
16	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	41
17	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	46
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	42
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	45
21	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	50
22	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	55
23	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	49
24	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	45
25	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	42
26	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	40
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	56
28	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	51
29	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	53
30	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	55
31	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	51
32	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	55
33	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	47
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	50
35	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	52
36	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	55
37	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	51
38	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	50
39	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	49
40	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	2	48
41	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	47
42	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	50
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	55
44	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	47
45	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	49

46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	43
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	44
48	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	50
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	41
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	40
51	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	45
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	41
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	44
54	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	52
55	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	50
56	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	53
57	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	55
58	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	50
59	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	52
60	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	51
61	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	52
62	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	55
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	56
64	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
65	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
66	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	52
67	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	55
68	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
69	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	52
70	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	51
71	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	52	
72	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	55	
73	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
74	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	49
75	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	50
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
77	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	43
78	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
79	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	50	
80	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	52
81	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	53
82	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	50
83	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	52
84	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
85	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	52
86	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	55
87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	56
88	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	49
89	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	50
90	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
91	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	50
92	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	53
94	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	1	1	35

95	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	35
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	41
97	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	50
98	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	52
99	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	51
100	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	52
101	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	55
102	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
103	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	49
104	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	50
105	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	56
106	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	50
107	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	52
108	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	53
	376	363	345	356	383	370	376	361	372	365	364	230	373	366	346	5346

Terendah	35
Tertinggi	56
Mean	49.5
Median	50
Modus	50

DATA HASIL PENELITIAN

2. Variabel Lingkungan Keluarga

N	Nomor Butir Pertanyaan														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	40
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	45
4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	45
5	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	42
6	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	50
7	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	43
8	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	50
9	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	50
10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	53
12	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	45
13	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	40
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	50
16	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	40
17	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	46
18	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	48
19	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	42
20	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	45
21	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	50
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	50
24	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	40
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	40
27	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	50
28	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	53
30	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	50
31	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45
32	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	50
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	47
34	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	48
35	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
37	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	51
38	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	49
39	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	49
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	51
41	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	49
42	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
44	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
45	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
46	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	2	44
47	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	47
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	52

49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	43
50	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	50
51	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	46
52	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	44
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	47
54	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
55	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	51
56	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
59	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	49
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	50
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	51
62	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	53
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
64	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	50
65	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	51
66	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	51
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	54
68	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	51
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	52
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
71	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
72	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	45
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
75	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	51
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	45
77	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	53
79	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	51
80	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	2	43
81	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
82	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	49
83	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	51
84	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	50
85	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	49
86	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54
87	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	49
88	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	50
89	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	51
90	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
91	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	51
92	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	47
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
94	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
95	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	41
96	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	43
97	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	51
98	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
99	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
100	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	49

101	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	53
102	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	45
103	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	43
104	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
105	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
106	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
107	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	45
108	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	51
Total	330	403	386	377	367	394	393	390	386	379	340	390	394	360	5289

Terendah	40
Tertinggi	56
Mean	48.972
Median	50
Modus	51

DATA HASIL PENELITIAN

3. Variabel Prestasi Belajar

N	IPK
1	2.85
2	3.14
3	3.19
4	3.35
5	3.4
6	3.42
7	3.44
8	3.46
9	3.46
10	3.47
11	3.48
12	3.53
13	3.53
14	3.56
15	3.57
16	3.58
17	3.58
18	3.58
19	3.6
20	3.6
21	3.61
22	3.63
23	3.64
24	3.65
25	3.66
26	3.66
27	3.68
28	3.7
29	3.7
30	3.74
31	3.74
32	3.74
33	3.75
34	3.76
35	3.77
36	3.77
37	3.78
38	3.78
39	3.78
40	3.79
41	3.79
42	3.81
43	3.81
44	3.27
45	3.31

N	IPK
46	3.37
47	3.37
48	3.41
49	3.42
50	3.42
51	3.44
52	3.45
53	3.45
54	3.46
55	3.47
56	3.47
57	3.48
58	3.51
59	3.53
60	3.54
61	3.55
62	3.55
63	3.55
64	3.55
65	3.57
66	3.58
67	3.59
68	3.6
69	3.6
70	3.63
71	3.63
72	3.64
73	3.65
74	3.65
75	3.66
76	3.66
77	3.67
78	3.67
79	3.68
80	3.68
81	3.68
82	3.69
83	3.7
84	3.7
85	3.7
86	3.7
87	3.7
88	3.7
89	3.71
90	3.72

91	3.73
92	3.73
93	3.73
94	3.74
95	3.77
96	3.77
97	3.78
98	3.79
99	3.8
100	3.81
101	3.81
102	3.82
103	3.84
104	3.84
105	3.84
106	3.85
107	3.85
108	3.86

Total	390.62
Terendah	2.85
Tertinggi	3.86
Mean	3.61685
Median	3.65
Modus	3.7

DATA HASIL PENELITIAN

4. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

N	Nomor Butir Pernyataan																Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	45
2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	43
3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	44
4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
5	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	56
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
7	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	53
8	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
9	4	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	45
10	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	41
11	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	60
12	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	55
13	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	45
14	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
15	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	59
16	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	42
17	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	41
18	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	45
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
20	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	46
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	49
22	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	57
23	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	42
24	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	40
25	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
26	2	3	2	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	51
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	53
28	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	55	
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	59
31	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
32	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	50
33	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
34	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
35	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	55
36	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	59
37	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55
38	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	52
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	50
40	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	49
41	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	44
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	56
44	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	43
45	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
46	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	40
47	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	4	3	2	3	2	47
48	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	51

49	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	53
50	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	55
51	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	51
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	55
53	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	40
54	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	50
55	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	50
56	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	56
57	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	58
58	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	51
59	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60
60	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	40
61	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	56
62	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	51
63	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	53
64	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	48
65	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	56
66	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	59
67	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
68	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55
69	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	51
70	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	55
71	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	47
72	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
73	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60
74	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
75	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
76	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	45
77	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40
78	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	40
79	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	56
80	2	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	51
81	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
82	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	55
83	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	55
84	4	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	55
85	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	59
86	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	40
87	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
88	3	3	2	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	2	51
89	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	55
90	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	55
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
92	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	55
93	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	47
94	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	42
95	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	42
96	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	42
97	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	53
98	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	52
99	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	55
100	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	58

101	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	53
102	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	60	
103	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54	
104	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	61	
105	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	56	
106	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52	
107	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	61	
108	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	
Total	308	322	284	313	319	309	323	335	317	335	315	351	355	343	321	347	325	5522	

Terendah 40
 Tertinggi 63
 Mean 51.13
 Median 51
 Modus 55

8

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

**“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa
tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”**

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

1. Variabel Minat Menjadi Guru

Statistics
Minat Menjadi Guru

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		49,50
Median		50,00
Mode		50
Std. Deviation		4,991
Minimum		35
Maximum		56

Minat Menjadi Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35	2	1,9	1,9	1,9
40	4	3,7	3,7	5,6
41	5	4,6	4,6	10,2
42	2	1,9	1,9	12,0
43	4	3,7	3,7	15,7
44	4	3,7	3,7	19,4
45	5	4,6	4,6	24,1
46	1	,9	,9	25,0
47	3	2,8	2,8	27,8
Valid	48	1,9	1,9	29,6
	49	7	6,5	36,1
	50	18	16,7	52,8
	51	7	6,5	59,3
	52	15	13,9	73,1
	53	6	5,6	78,7
	54	1	,9	79,6
	55	13	12,0	91,7
	56	9	8,3	100,0
Total	108	100,0	100,0	

2. Variabel Lingkungan Keluarga

Statistics	
Lingkungan Keluarga	
N	Valid
	108
	Missing
	0
Mean	48,97
Median	50,00
Mode	51
Std. Deviation	4,222
Minimum	40
Maximum	56

Lingkungan Keluarga					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	40	5	4,6	4,6	4,6
	41	2	1,9	1,9	6,5
	42	2	1,9	1,9	8,3
	43	5	4,6	4,6	13,0
	44	4	3,7	3,7	16,7
	45	11	10,2	10,2	26,9
	46	2	1,9	1,9	28,7
	47	4	3,7	3,7	32,4
	48	4	3,7	3,7	36,1
	49	8	7,4	7,4	43,5
	50	16	14,8	14,8	58,3
	51	18	16,7	16,7	75,0
	52	4	3,7	3,7	78,7
	53	9	8,3	8,3	87,0
	54	5	4,6	4,6	91,7
	55	4	3,7	3,7	95,4
	56	5	4,6	4,6	100,0
Total		108	100,0	100,0	

3. Variabel Prestasi Belajar

Statistics	
Prestasi Belajar	
N	Valid 108
	Missing 0
Mean	3,6169
Median	3,6500
Mode	3,70
Std. Deviation	,16914
Minimum	2,85
Maximum	3,86

Prestasi Belajar					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	2,85	1	,9	,9	,9
	3,14	1	,9	,9	1,9
	3,19	1	,9	,9	2,8
	3,27	1	,9	,9	3,7
	3,31	1	,9	,9	4,6
	3,35	1	,9	,9	5,6
	3,37	2	1,9	1,9	7,4
	3,40	1	,9	,9	8,3
	3,41	1	,9	,9	9,3
	3,42	3	2,8	2,8	12,0
	3,44	2	1,9	1,9	13,9
	3,45	2	1,9	1,9	15,7
	3,46	3	2,8	2,8	18,5
	3,47	3	2,8	2,8	21,3
	3,48	2	1,9	1,9	23,1
	3,51	1	,9	,9	24,1
	3,53	3	2,8	2,8	26,9
	3,54	1	,9	,9	27,8
	3,55	4	3,7	3,7	31,5
	3,56	1	,9	,9	32,4
	3,57	2	1,9	1,9	34,3
	3,58	4	3,7	3,7	38,0
	3,59	1	,9	,9	38,9
	3,60	4	3,7	3,7	42,6
	3,61	1	,9	,9	43,5
	3,63	3	2,8	2,8	46,3

3,64	2	1,9	1,9	48,1
3,65	3	2,8	2,8	50,9
3,66	4	3,7	3,7	54,6
3,67	2	1,9	1,9	56,5
3,68	4	3,7	3,7	60,2
3,69	1	,9	,9	61,1
3,70	8	7,4	7,4	68,5
3,71	1	,9	,9	69,4
3,72	1	,9	,9	70,4
3,73	3	2,8	2,8	73,1
3,74	4	3,7	3,7	76,9
3,75	1	,9	,9	77,8
3,76	1	,9	,9	78,7
3,77	4	3,7	3,7	82,4
3,78	4	3,7	3,7	86,1
3,79	3	2,8	2,8	88,9
3,80	1	,9	,9	89,8
3,81	4	3,7	3,7	93,5
3,82	1	,9	,9	94,4
3,84	3	2,8	2,8	97,2
3,85	2	1,9	1,9	99,1
3,86	1	,9	,9	100,0
Total	108	100,0	100,0	

4. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Statistics
Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		51,13
Median		51,00
Mode		55
Std. Deviation		6,025
Minimum		40
Maximum		63

Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40	7	6,5	6,5	6,5
41	2	1,9	1,9	8,3
42	5	4,6	4,6	13,0
43	3	2,8	2,8	15,7
44	2	1,9	1,9	17,6
45	6	5,6	5,6	23,1
46	1	,9	,9	24,1
47	4	3,7	3,7	27,8
48	1	,9	,9	28,7
49	4	3,7	3,7	32,4
50	8	7,4	7,4	39,8
51	12	11,1	11,1	50,9
Valid	52	4,6	4,6	55,6
	53	6,5	6,5	62,0
	54	,9	,9	63,0
	55	13,9	13,9	76,9
	56	7,4	7,4	84,3
	57	,9	,9	85,2
	58	1,9	1,9	87,0
	59	4,6	4,6	91,7
	60	4,6	4,6	96,3
	61	1,9	1,9	98,1
	62	,9	,9	99,1
	63	,9	,9	100,0
	Total	100,0	100,0	

9

HASIL UJI LINIERITAS

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

HASIL UJI LINEARITAS

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru

Report

Minat Menjadi Guru

Lingkungan Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
40	46,40	5	7,436
41	38,00	2	4,243
42	42,50	2	,707
43	45,20	5	5,020
44	44,50	4	4,435
45	46,64	11	6,345
46	45,50	2	,707
47	46,75	4	3,775
48	51,75	4	3,500
49	51,00	8	2,673
50	50,44	16	4,427
51	50,44	18	1,199
52	51,50	4	1,000
53	53,33	9	1,658
54	53,60	5	2,510
55	49,75	4	7,089
56	54,75	4	1,258
57	56,00	1	.
Total	49,50	108	4,991

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Lingkungan Keluarga	(Combined)	1208,873	17	71,110	4,395	,000
	Linearity	923,131	1	923,131	57,057	,000
	Deviation from Linearity	285,741	16	17,859	1,104	,364
	Within Groups	1456,127	90	16,179		
	Total	2665,000	107			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Guru * Lingkungan Keluarga	,589	,346	,674	,454

2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru

Report

Minat Menjadi Guru

Prestasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
2,85	55,00	1	.
3,14	40,00	1	.
3,19	40,00	1	.
3,27	47,00	1	.
3,31	49,00	1	.
3,35	45,00	1	.
3,37	43,50	2	,707
3,40	43,00	1	.
3,41	50,00	1	.
3,42	41,67	3	2,082
3,44	44,00	2	1,414
3,45	42,50	2	2,121
3,46	52,67	3	3,055
3,47	51,67	3	1,528
3,48	54,00	2	1,414
3,51	50,00	1	.
3,53	46,00	3	5,568
3,54	51,00	1	.
3,55	53,00	4	3,162
3,56	54,00	1	.
3,57	52,50	2	3,536

3,58	46,75	4	4,573
3,59	55,00	1	.
3,60	47,25	4	4,573
3,61	50,00	1	.
3,63	52,67	3	2,082
3,64	52,00	2	4,243
3,65	50,00	3	5,568
3,66	44,00	4	4,320
3,67	49,50	2	9,192
3,68	52,75	4	2,500
3,69	50,00	1	.
3,70	52,38	8	2,264
3,71	50,00	1	.
3,72	56,00	1	.
3,73	51,67	3	1,528
3,74	49,00	4	9,522
3,75	47,00	1	.
3,76	50,00	1	.
3,77	45,75	4	9,359
3,78	50,00	4	,816
3,79	49,00	3	2,646
3,80	51,00	1	.
3,81	53,00	4	2,449
3,82	56,00	1	.
3,84	51,67	3	3,786
3,85	51,00	2	1,414
3,86	53,00	1	.
Total	49,50	108	4,991

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1506,125	47	32,045	1,659 ,032
		Linearity	186,457	1	186,457	9,654 ,003
		Deviation from Linearity	1319,668	46	28,688	1,485 ,075
	Within Groups		1158,875	60	19,315	
		Total	2665,000	107		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Guru * Prestasi Belajar	,265	,070	,752	,565

3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru

Report

Minat Menjadi Guru

Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	Mean	N	Std. Deviation
40	48,14	7	5,728
41	49,00	2	4,243
42	40,20	5	5,762
43	44,00	3	3,606
44	43,50	2	4,950
45	49,00	6	5,933
46	45,00	1	.
47	50,00	4	4,082
48	49,00	1	.
49	48,50	4	1,291
50	49,25	8	5,064
51	49,67	12	3,892
52	49,20	5	3,033
53	50,86	7	6,414
54	49,00	1	.
55	49,53	15	4,274
56	51,63	8	4,104
57	55,00	1	.
58	53,50	2	2,121
59	53,80	5	1,643
60	54,00	5	1,871
61	51,00	2	1,414

62	53,00	1	.
63	56,00	1	.
Total	49,50	108	4,991

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	Between Groups	(Combined)	1001,111	23	43,527	2,197	,005
		Linearity	583,916	1	583,916	29,478	,000
		Deviation from Linearity	417,195	22	18,963	,957	,524
	Within Groups		1663,889	84	19,808		
		Total	2665,000	107			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Guru * Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	,468	,219	,613	,376

10

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

UJI MULTIKOLINIERITAS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,448	3,707

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru,

Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Coefficients^a

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Lingkungan Keluarga	,931	1,074
	Prestasi Belajar	,898	1,114
	Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	,862	1,161

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

11

HASIL UJI NORMALITAS

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,65510276
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,200
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

12

HASIL UJI HIPOTESIS

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

HASIL HIPOTESIS

1. Hipotesis Pertama

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 ^a	,346	,340	4,054

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15,554	4,546		3,422	,001
Lingkungan Keluarga	,693	,092	,589	7,495	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

2. Hipotesis Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,265 ^a	,070	,061	4,836

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	21,271	10,007		2,126	,036
Prestasi Belajar	,312	,111	,265	2,824	,006

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

3. Hipotesis Ketiga

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,468 ^a	,219	,212	4,431

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29,676	3,660		8,108	,000
1 Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	,388	,071	,468	5,454	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

4. Hipotesis Keempat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,448	3,707

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1235,504	3	411,835	29,962 ,000 ^b
	Residual	1429,496	104	13,745	
	Total	2665,000	107		

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,138	8,240		-,259	,796
Lingkungan Keluarga	,584	,088	,496	6,660	,000
Prestasi Belajar	,107	,089	,091	1,195	,235
Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	,262	,064	,316	4,084	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

13

PERIZINAN

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY”

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI



Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1394/UN34.18/PP.07.02/2018

23 April 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

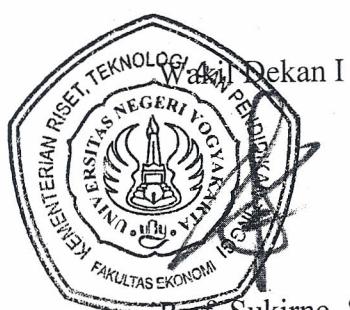
Yth . Kajur Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Izzul Syafrizal L
NIM : 12803241044
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSIANGKATAN 2015 DAN 2016 FE UNY
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 24 - 27 April 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002